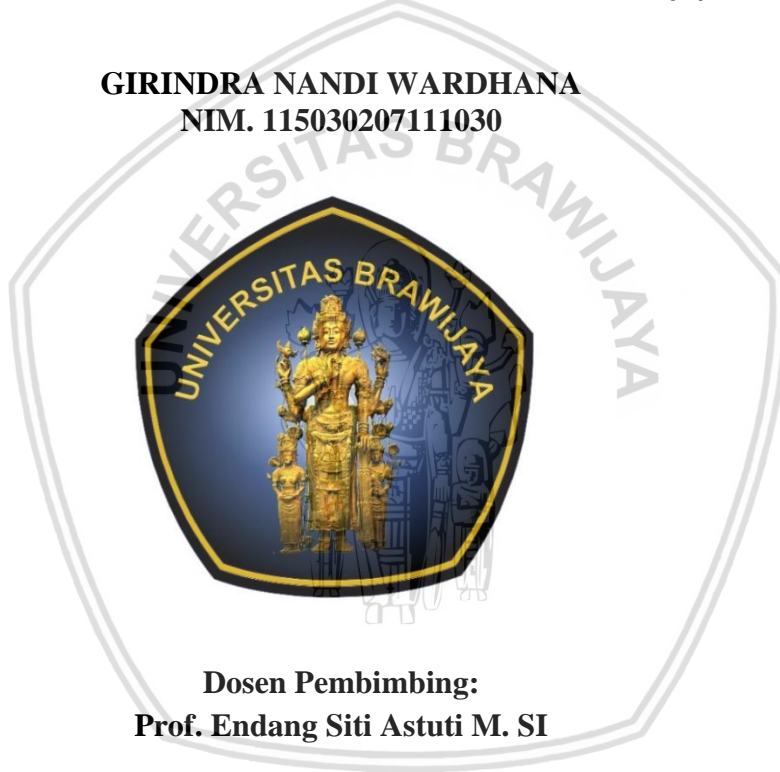


**PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORMASI,  
DAN KEMUDAHAN PENGISIAN SIAM (Sistem Informasi  
Akademik Mahasiswa) TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA**  
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Tahun  
Angkatan 2016 - 2017)

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**GIRINDRA NANDI WARDHANA  
NIM. 115030207111030**



**Dosen Pembimbing:  
Prof. Endang Siti Astuti M. SI**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINSTRASI  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
KONSENTRASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
MALANG  
2018**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kemudahan pengisian SIAM (Sistem Informasi Akademik Mahasiswa) Terhadap Kepuasan Mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ilmu komputer universitas brawijawa tahun angkatan 2016 – 2017)

Disusun oleh : Girindra Nandi Wardhana

NIM : 1150302071111030

Fakultas : Ilmu Administrasi

Program : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi Minat : Manajemen Sistem Informasi

Malang 02 Juli 2018

Komisi Pembimbing

Ketua



**Prof. Endang Siti Astuti .MSI**  
**NIP. 19530810 198103 2 012**

**TANDA PENGESAHAN**

Telah dipertahakan didepan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari/Tanggal : 21 Mei 2018  
 Jam : 08.00  
 Skripsi atas nama : Girindra Nandi Wardhana  
 NIM : 115030207111030  
 Konsentrasi : manajemen sistem informasi  
 Judul : Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kemudahan pengisian SIAM (Sistem Informasi Akademik Mahasiswa) Terhadap Kepuasan Mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ilmu komputer universitas brawijawa tahun angkatan 2016 – 2017)

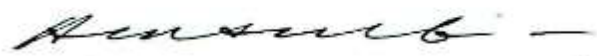
**Dan dinyatakan LULUS**  
**Majelis Penguji**  
**Ketua Majelis**



**Prof. Endang Siti Astuti M.Si**  
**NIP. 195308101981032012**

**Penguji 1**

**Penguji 2**




**Drs Heru Susilo M. A**  
**NIP 19591210198601001**

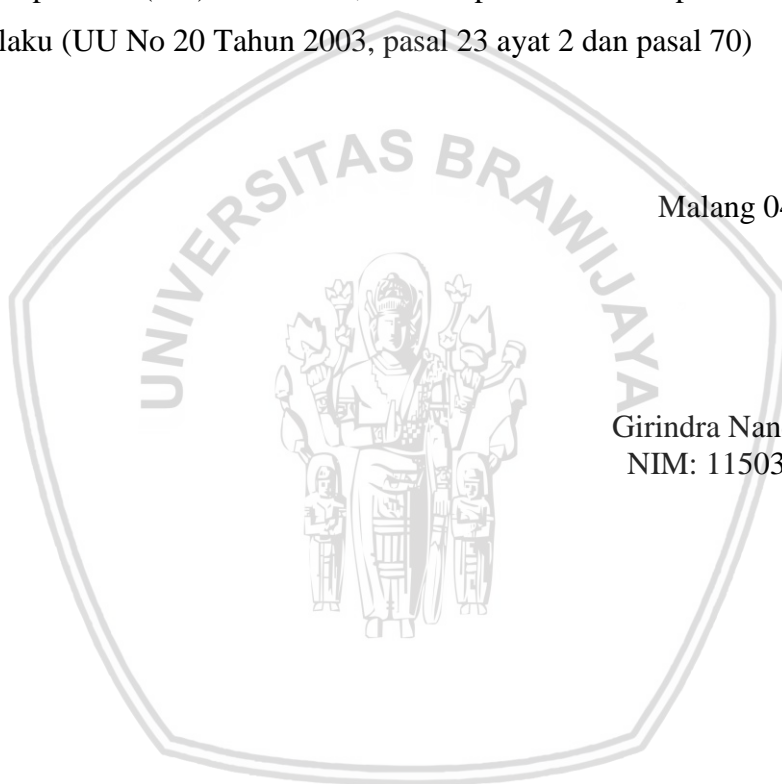
**Rizki Yudhi Dewantara S. Sos. MPA**  
**NIP 197705022002121003**

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dalam daftar pustaka

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003, pasal 23 ayat 2 dan pasal 70)

Malang 04 April 2018



Girindra Nandi Wardhana  
NIM: 115030207111030

## RINGKASAN

berdasarkan pada kondisi saat ini dimana penggunaan komputer atau perangkat lainnya sangat pesat hal ini mengakibatkan efektifitas sebuah sistem dapat dilihat dan diuji. pada sistem SIAM (sistem informasi akademik mahasiswa) merupakan salah satu sistem yang digunakan oleh mahasiswa di universitas brawijaya malang. sistem ini dipilih dalam penelitian kali ini yaitu meliputi variabel endogen yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi, variabel eksogen yaitu kepuasan mahasiswa dan intervening yaitu kemudahan pengisian. penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh Deon dan McLean yang disebut teori *D&M IS Success* untuk menguji variabel- variabel yang ada. penelitian ini adalah penelitian *explanatory*. Penelitian *explanatory* yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel penelitian dan pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menganalisis hubungan variabel-variabel yang sudah dirumuskan. penelitian ini dilaksanakan di Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Komputer yang beralamatkan di Jalan Veteran Malang Jawa Timur. Di dalam penelitian ini terdapat dua metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif dan analisis *path* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kualitas sistem berpengaruh signifikan dengan kemudahan pengisian dengan memiliki koefisien pada H1 sebesar 0.263, H2 sebesar 0.360, H3 sebesar 0.397 H4 sebesar 0.306, H5 sebesar 0.210, H6 sebesar 0.410, dan H7 sebesar 0.353. pada analisis deskriptif dari 92 responden menyatakan bahwa kualitas sistem memiliki hasil yang sangat baik. Pada X1.1 memiliki skor rata – rata 4.34. pada X1.2 memiliki skor rata – rata 4.15. pada X1.3 memiliki skor 3.72, dan pada X1.4 memiliki skor 4.25.

**kata kunci:** deskriptif, *path analysis*, *D&M IS Success*. *Explanatory*

## SUMMARY

based on the current conditions where the use of computers or other devices is very rapid this resulted in the effectiveness of a system can be seen and tested. in SIAM system (student academic information system) is one of the system used by students in Brawijaya University. this system is chosen in this research that is covering endogen variable that is system quality and quality of information, exogenous variable that is student satisfaction and intervening that is ease of filling. this study uses a theory developed by Deon and McLean called the D&M IS Success theory to test the variables. this research is explanatory research. Explanatory research is a study that explains the causal relationship between research variables and hypothesis testing, namely research that analyzes the relationship of variables that have been formulated. This research was conducted in Universitas Brawijaya Faculty of Computer Science which addressed at Jalan Veteran Malang East Java. In this research there are two analytical methods used are descriptive and path analysis The results of this study indicate that the variable quality of the system significantly influence the ease of charging with a coefficient on H1 of 0.263, H2 of 0.360, H3 of 0.397 H4 of 0.306, H5 of 0.210 , H6 is 0.410, and H7 is 0.353. in the analysis descriptive of 92 respondents stated that the quality of the system has very good results. On X1.1 has an average score of 4.34. on X1.2 has an average score of 4.15. on X1.3 has a score of 3.72, and on X1.4 has a score of 4.25.

**keywords:** *descriptive, path analysis, D & M IS Success. Explanatory*

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur atas kehadiran Tuhan YME telah memberikan rahmat dan segala kemudahannya baik berupa bimbingan, ilham dan lain sebagainya sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kemudahan pengisian SIAM (Sistem Informasi Akademik Mahasiswa) Terhadap Kepuasan Mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ilmu komputer universitas brawijaya tahun angkatan 2016 – 2017)* dapat berjalan dengan baik dan terselesaikan. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang

Penulis menyadari bahwa tanpa ilmu pengetahuan, dorongan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak baik dalam doa materil dan moral penulis tidak akan bisa menyelesaikan dengan baik oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr Bambang Supriyono MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
2. Prof Endang Siti Astuti M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
3. Dr Wilopo M.AB selaku ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
4. Prof Endang Siti Astuti M.Si selaku ketua pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan juga dorongan kepada peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi ini
5. Kepada Keluarga peneliti atas doa dan bantuan berbagai macamnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu
6. Kepada teman – teman pada grup SWJ (*Street Workout Jakarta*) dan SWID (*Street Workout Indonesia*) yang memberikan semangat agar saya

- bisa segera aktif kembali pada dunia olahraga dan juga kembali pulang ke Jakarta
7. Kepada teman – teman *Metronom DJ School Jakarta* yang memberikan dukungan agar supaya bisa kembali bergerak di dunia musik elektronik dan pulang ke Jakarta
  8. Kepada teman – teman grup Agnostik Indonesia yang membantu banyak dalam refrensi skripsi ini juga pelajaran lainnya juga semangat dalam mengerjakan skripsi ini
  9. Kepada teman – teman di *Astep Bistro and Terrace* yang telah membantu doa dan semangat juga sebagai tempat *gigs event DJ* dan kerja sebagai *resident DJ* sehingga saya mendapatkan teman – teman baru baik dari kalangan artis maupun kalangan *entertainment* lainnya
  10. Kepada *Elfara Radio Station* yang memberikan saya tempat untuk mengekspresikan kesenangan saya dan menghibur para pendengar
  11. Kepada *EMX DJ management* yang telah membantu saya dalam banyak kondisi dan memberikan saya *event DJ* juga semangat pada pengerjaan skripsi ini
  12. Kepada teman – teman di berbagai club motor yang saya tidak bisa sebutkan satu per satu
  13. Juga kepada teman – teman yang saya tidak bisa sebutkan satu per satu

Peneliti menyadari baik pada penulisan, penyusunan penyusunan maupun penyanjian materi skripsi ini masi banyak terdapat kekurangan. Demi kesempurnaan skripis ini peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari pembaca atas kekurangan tersebut semoga skripsi ini dapat bermanfaat

Malang 22 Maret 2018

Peneliti



**DAFTAR ISI**

<b>Tanda Persetujuan Skripsi</b> .....	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pernyataan Orisinalitas Skripsi</b> .....	<b>iii</b>
<b>Ringkasan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Summary</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kontribusi Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Tinjauan Empiris .....	11
2.1.1. Sayadatin Nisa (2008) .....	11
2.1.2. Nivia Hertiana (2006) .....	9
2.2. Tinjauan Teoritis .....	11
2.2.1. Pengertian Sistim Informasi .....	11
2.2.2. Pengeertian Teknologi Informas.....	11
2.3. Sistem Informasi Berbasis Komputer .....	12
2.3.1. Laudon dan Laudon (2008:8) .....	12



2.3.2. Tuban et al (1996:8) .....	12
2.3.3. Kroneke (1992:21) .....	13
2.4. Kualitas Informasi .....	15
2.5. Kualitas Sistem .....	17
2.6. Kemudahan Pnggunaan.....	17
2.7. Kepuasan Penggunaan.....	18
2.8. Sistem Informasi Akademik Mahasiswa.....	19
2.9. Model Sistem Informasi .....	22
2.10. Hubungan antara Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kemudahan Pengisian dengan Kepuasan Penggunaan.....	25
2.11. Model Konsep .....	26
2.12. Model Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	29
3.2. Lokasi Penelitian .....	29
3.3. Populasi dan Sampel .....	30
3.4. Pengukuran, Definisi Operasional dan Variabel.....	31
3.5. Pengukuran Variable Penelitian.....	35
3.6. Tehnik Pengumpulan Data .....	36
3.7. Uji Validitas dan Reabilitas.....	35
3.8. Kualitas Sistem (X1) .....	35
3.9. Kualitas Informasi (X2) .....	35
3.10. Kemudahan Pengisian.....	35



3.11. Kepuasan Mahasiswa .....	35
3.12. Tehnik Analisa Data.....	41
3.12.1. Analisa Deskriptif .....	42
3.12.2. Analisis Jalur .....	40

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Lokasi Penelitian .....	45
4.2. Gambaran Umum Responden .....	45
4.3. Persepsi Responden .....	46
4.3.1. Variabel Kualitas Sistem .....	46
4.3.2. Variabel Kualitas Informasi .....	47
4.3.3. Variabel Kemudahan Pengisian .....	49
4.3.4. Variabel Kepuasan Mahasiswa .....	49
4.3.5. Pengujian Linieritas .....	51
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	52
4.4.1. Asumsi Multikolinieritas .....	52
4.4.2. Asumsi Normalitas .....	53
4.4.3. Asumsi Heterokedastisitas .....	53
4.4.4. <i>Goodness of Fit Model</i> .....	54
4.4.5. Pengujian Hipotesis Partial .....	56
4.4.6. Konversi Diagram Jalur Ke Dalam Model Pengukuran .....	58
4.4.7. Pengaruh Dominan .....	60
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61

4.5.1. Pembahasan Pengujian Hipotesis .....	61
4.5.2. Analisa Deskriptif.....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	75
-----------------------------	----

<b>JURNAL</b> .....	76
---------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	77
-----------------------	----



**DAFTAR TABEL**

Table 1: Penelitian Terdahulu .....	10
Table 2: Definisi Operasional Variable .....	32
Table 3: Uji Validitas dan Reabilitas Kualitas Sistem .....	37
Table 4: Uji Validitas dan Reabilitas Kualitas Informasi .....	37
Table 5: Uji Validitas dan Reabilitas Kemudahan Pengisian .....	38
Table 6 Uji Validitas dan Reabilitas Kepuasan Penggunaan .....	39
Table 7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 8: Presepsi Responden Pada Kualitas Sistem .....	46
Tabel 9: Presepsi Responden Pada Kualitas Informasi.....	47
Tabel 10: Presepsi Responden Pada Kemudahan Pengisian.....	49
Tabel 11: Presepsi Responden Pada Kepuasan Mahasiswa.....	50
Tabel 11: Uji Linearitas .....	51
Tabel 12: Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 13: Asumsi Normalitas .....	53
Tabel 14: Asumsi Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 15: Goodness Of Fit Model.....	55
Tabel 16: Pengujian Hipotesis Parsial.....	56
Tabel 17: Data Pada Model Pengukuran.....	59



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar I Komponen System Informasi Berbasis Computer.....13

Gambar 2. Tampilan Beranda SIAM .....18

Gambar 3 Model Sistem Umum .....21

Gambar 4: D&M IS Success model .....23

Gambar 5: Model Konsep .....25

Gambar 6: Hipotesis.....26

Gambar 7: Bagan Organisasi .....45

Gambar 8: Diagram Jalur ke Model Pengukuran.....59



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan pada kondisi saat ini dimana penggunaan komputer atau perangkat lainnya sangat pesat hal ini mengakibatkan efektifitas sebuah sistem dapat dilihat dan diuji. pada sistem SIAM (sistem informasi akademik mahasiswa) merupakan salah satu sistem yang digunakan oleh mahasiswa di universitas brawijaya malang. sistem ini dipilih dalam penelitian kali ini yaitu meliputi variabel endogen yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi, variabel eksogen yaitu kepuasan mahasiswa dan intervening yaitu kemudahan pengisian. penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh Deon dan McLean yang disebut teori *D&M IS Success* untuk menguji variabel- variabel yang ada.

Dalam penelitian ini, tidak semua dalam teori *D&M IS Success* yang digunakan namun hanya menggunakan sebagian saja dan menyesuaikan dengan hipotesis yang diujikan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan. Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami peningkatan sangat pesat dimana jarak dan waktu bukan lagi menjadi sebuah hambatan dikarenakan kemajuan teknologi sekarang ini. Perkembangan teknologi tidak hanya terjadi pada satu bagian bidang saja namun terjadi dalam berbagai bidang di seluruh bagian kehidupan manusia. Salah satu bidang teknologi yang mengalami perkembangan sangat pesat adalah komputer yang mengalami evolusi begitu cepat. Perkembangan penggunaan komputer mulai pada

tahun 1800-an dengan ukuran sangat besar hingga sekarang yang sebesar setengah dari kartu kredit. Perkembangan komputer ini tidak saja dari ukuran namun dari segi kecepatan dan kemampuan meningkat secara signifikan dimana dulu komputer hanya bisa melakukan penghitungan namun kini mampu melakukan banyak hal yang rumit sehingga memudahkan kehidupan manusia.

Pentingnya informasi pada era saat ini sangat penting dimana informasi harus jelas, tidak boleh bias, tidak boleh terlambat, dan mudah di mengerti oleh penggunanya, sehingga menjadi informasi yang berguna bagi penggunanya. Informasi dibutuhkan dan digunakan oleh organisasi untuk menunjang berbagai aktivitas mereka. Proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi tidak akan sempurna, efektif, efisien apabila tidak didukung oleh informasi yang jelas dan handal. Agar dapat menyajikan informasi yang jelas dan handal, maka perlu adanya pengelolaan sumber daya informasi.

Adanya perkembangan teknologi yang harus dimanfaatkan dan digunakan oleh sebuah organisasi serta tantangan dunia bisnis yang ada menyebabkan organisasi harus mampu menggunakan teknologi informasi agar mampu mencapai tujuan sebuah organisasi. Oleh karena inilah organisasi membutuhkan suatu sistem. Sistem yang memanfaatkan teknologi, terutama komputer, dalam mengolah informasi yang dapat membantu suatu sistem informasi berbasis komputer yang handal dan dapat memperoleh hasil yang handal juga maksimal bagi organisasi.



Penggunaan sistem informasi oleh organisasi dalam kegiatan operasionalnya akan memberikan manfaat seperti integritas data dan informasi, sistem pengorganisasian data memungkinkan sistem berbasis *redundancy data*, meningkatkan kecepatan dan keakuratan penyusunan manajerial meningkatkan kecepatan layanan konsumen, mempermudah penggunaan data dan meningkatkan citra perusahaan, dengan kemampuan sistem informasi yang dapat meningkatkan informasi yang akurat, cepat, efisien, maka akan memberikan manfaat sangat besar bagi organisasi sistem informasi dengan kriteria kemampuan yang dapat memenuhi harapan penggunaanya akan sangat membantu kinerja organisasi maupun individu yang berkepentingan.

Kesuksesan sistem informasi merupakan suatu tingkat dimana sistem informasi mampu memberikan sebuah kontribusi yang besar pada sebuah organisasi dalam pencapaian tujuannya. Sebaliknya dikatakan gagal apabila sistem tersebut kurang atau bahkan tidak dimanfaatkan oleh penggunaanya. Agar suatu sistem informasi dapat beroperasi secara maksimal, perlu adanya evaluasi terhadap sistem informasi karena biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan sistem informasi yang berbasis teknologi tidak sedikit mulai dari *hardware*, *software*, instalasi jaringan dan lain-lain. Kepuasan pengguna merupakan suatu bentuk evaluasi terhadap sistem informasi. Salah satu metode yang dikembangkan oleh ahli sistem informasi untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi adalah dengan menilai karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem (kualitas sistem).

Karakteristik yang diinginkan dari *output* sistem (kualitas informasi) dan kemudahan penggunaan sistem oleh pengguna.

Dalam hal ini perguruan tinggi sebagai salah satu organisasi pendidikan dalam perkembangan saat ini juga telah menerapkan informasi karena semakin kompleksnya persoalan yang dihadapi. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya merupakan salah satu organisasi yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi mulai dari kemudahan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) melihat Kartu Hasil Studi (KHS) informasi kelas dan nama dosen serta jadwal kuliah, laboratorium dan ujian, telah ikut serta dalam program Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM). Dengan adanya SIAM ini diharapkan mampu memperbaiki masalah masalah administrasi akademik mahasiswa dengan harapan keselarasan antara sumber daya informasi mahasiswa, pengajar dan staff dalam hal ini akademik dan kemahasiswaan dapat terwujud. SIAM diharapkan dapat menyediakan informasi akurat, cepat dan tepat pada akhirnya proses ini dapat mempersingkat waktu dengan tidak mengurangi kualitas dari informasi dan menunjukkan hasil yang efisien dalam menyajikan informasi bagi semua pihak. Meskipun pada prakteknya masih ada kekurangan seperti halnya kegagalan akses SIAM ketika pengisian KRS pada semester baru, kurangnya jumlah kelas, jadwal yang berubah-ubah, dan seringkali tidak sesuai jadwal kelas dikarenakan dari satu pihak berubah.

Pemilihan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya angkatan 2016 – 2017 sebagai studi penelitian karena kemampuan pemahaman sistem lebih

baik dari fakultas lainnya, pemilihan angkatan 2016 – 2017 dikarenakan jumlah mahasiswa masih dominan ketimbang mahasiswa pendahulunya karena sudah banyak yang lulus.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk menulis judul penelitian **“Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kemudahan Pengisian SIAM Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Dilakukan Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Malang Tahun Angkatan 2016-2017)”**

#### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kemudahan pengisian?
- b. Apakah kualitas informasi, berpengaruh terhadap kemudahan pengisian?
- c. Apakah kemudahan pengisian berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa?
- d. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa?
- e. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa?
- f. Apakah kualitas sistem berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian?

- g. Apakah kualitas informasi berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh kualitas sistem, terhadap kemudahan pengisian.
- b. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian.
- c. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa.
- d. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa
- e. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa
- f. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh tidak langsung kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian
- g. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh tidak langsung kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian

### 1.4. Kontribusi Penelitian

Dalam penelitian ini dikemukakan kontribusi penelitian sebagai berikut:

- a. Kontribusi Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberi masukan bagi dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan kualitas sistem dan penggunaan sistem di lingkungan akademik, selain itu dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti lain sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut sehingga memperluas kontribusi yang diberikan

b. Kontribusi praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan masukan bagi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Tentang bagaimana penggunaan sistem informasi di bidang pelayanan. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam hal ini adalah kalangan umum yang ingin mengetahui segala fasilitas ataupun jasa pelayanan yang diberikan oleh Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.

1.5. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan serta memudahkan pemahaman materi, dijelaskan sebagai berikut:

a. **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian serta kontribusi penelitian yang dilakukan penulis

**b. BAB II: KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang menunjang dalam melakukan penelitian seperti pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi, kualitas informasi dan kemudahan penggunaan, hipotesis penelitian serta teori-teori lain yang mendukung proses penelitian.

**c. BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, penjelasan tentang populasi dan sampel yang diambil, sumber data, konsep dan variabel pengukuran, instrumen penelitian dan metode analisa yang diinginkan penulis.

**d. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengurai gambaran umum lokasi penelitian gambaran umum responded, analisis data dan interpretasi data.

**e. BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Tinjauan empiris

Pada bagian pendahuluan secara singkat beberapa hasil penelitian terdahulu dimaksudkan untuk memberi gambaran untuk memperjelas penelitian ini, selain itu juga berguna untuk mendapatkan gambaran tentang kualitas sistem kualitas informasi dan kemudahan penggunaan

##### a. Sayadatin Nisa (2008)

Penelitian terdahulu dilakukan Sayadatin Nisa pada tahun 2008 dengan judul “Analisis kualitas sistem informasi akademik *next generation* berdasarkan persepsi mahasiswa”

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan tiga variabel yang mempengaruhi persepsi mahasiswa yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan.

Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut menghasilkan data yang signifikan pada tiga kualitas variable tersebut.

##### b. Nivia Hertiana (2006)

Penelitian terdahulu dilakukan Nivia Hertiana pada tahun 2006 dengan judul “Variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan sistem informasi berbasis komputer”.

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan tujuh variabel yang mempengaruhi kinerja sistem yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan informasi, kepuasan user, pengaruh individu, kualitas servis, dan dampak organisasi.

Pada hasil tersebut menunjukkan tujuh variable tersebut menghasilkan data yang

signifikan pada variable – variable yang diujikan.

Berdasarkan ringkasan-ringkasan penelitian terdahulu di atas, dengan demikian pemetaan-pemetaan penelitian terdahulu dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1: penelitian terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Meteode Analisa	Hasil
1	Sayadatin Nisa	2008	Analisis kualitas sistem informasi akademik <i>next generation</i> berdasarkan persepsi mahasiswa	Variabel bebas : Kualitas sistem informasi kualitas pelayanan Variabel terikat: Persepsi	<i>Eksplanatory research</i> dengan mengambil sampel dari sebagian populasi mahasiswa S1 reguler department teknik sipil Universitas Indonesia	Variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa
2	Nivia Hertina	2006	Variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan sistem informasi berbasis	Variabel bebas : Kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan informasi,	<i>Eksplanatory research</i> dengan mengambil sampel dari sebagian populasi mahasiswa D-III Manajemen Informatika	Variabel kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan informasi, kepuasan





			computer	kepuasan <i>user</i> , pengaruh individu, kualitas servis, dampak organisasi Variabel terikat : Kinerja sistem	Fakultas MIPA Universitas Brawijaya	<i>user</i> , pengaruh individu, kualitas servis, dan dampak organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem
--	--	--	----------	---	---	---

## 2.2. Tinjauan Teoritis

### Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

#### a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi Dapat merupakan kombinasi teratur apapun dari orang-orang *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (O'Brien.2005:5). Sistem Informasi dapat juga didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapat kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam organisasi (Laudon and Laudon 2005:9)

#### b. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Kadir (2002) istilah Teknologi Informasi merupakan bagian dari sistem informasi, penggunaan dan manajemen, dalam kamus Oxford teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika terutama computer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja termasuk kata, bilangan, dan gambar. Menurut Kertahadi (2002:20) yang dimaksud teknologi informasi adalah perpanjangan tangan manusia untuk memudahkan manusia melakukan kegiatan-kegiatannya.

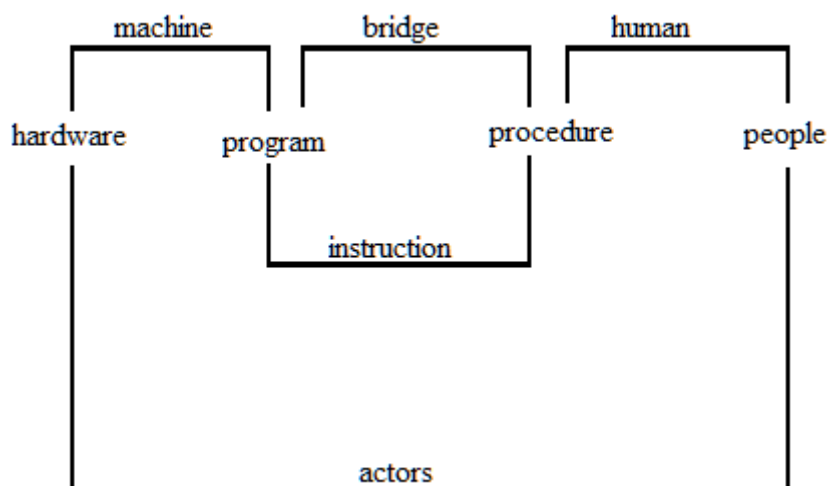
### 2.3. Sistem Informasi Berbasis Komputer

- a. Laudon dan Laudon (2008:8) mendefinisikan sistem berbasis komputer adalah:  
*“information system that relies on computer hardware and software for processing and disseminating information”*  
*“a computer based information system (CBIS) is an information system that uses computer technology that perform some or all of its intended task. A CBIS may include a personal computer and software, or it may include several thousands computers of various sizes with hundreds of printers plotter and other device, as well as communication network and database, in most cases a CBIS also include people”* (Tuban et al 1996:7)

Sistem informasi berbasis komputer terdiri dari manusia, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, dan prosedur-prosedur organisasi yang saling berinteraksi untuk menyediakan data dan informasi yang tepat waktu kepada pihak-pihak di dalam maupun diluar organisasi yang berkompeten (parker, 1989:86)

- b. Tuban et al (1996:8) komponen sistem informasi terdiri dari:

- a. *Hardware: is a set of device such as the processor, monitor. Keyboard, and printer. Together these device accept data and process them, and display them*
  - b. *Software: is a set of program that enable the hardware to process data*
  - c. *Database: is a collection of related files, tables, relations, and so on that stores data and association among them*
  - d. *Network: is a connecting system (wire or wireless) that permits the sharing of resources by different computers*
  - e. *Procedures: are set of instruction of how to combine the above component in order to process information and generate the desire output*
  - f. *People: the people are those that work with the system or use its output. This component is the most intelligent part of the system. In addition all system have purpose and social context*
  - g. *Purpose: like any other system, a CBIS has purpose. A most common purpose is to provide a solution a business problem*
  - h. *Social context: the social context of the system, which involves an understanding of the values and beliefs that determine what admissible and purpose the culture of the people and group involved*
- c. Kroneke (1992:21) menyatakan bahwa system informasi berbasis komputer terdiri dari beberapa komponen orang, prosedur, data, program, perangkat keras (*hardware*). Masin-masing kompponen tersebut memiliki hubungan seperti gambar berikut



Gambar I komponen system informasi berbasis komputer

Sumber: David Kronke (1992:21)

Dari gambar 1 dapat disimpulkan bahwa interaksi antara manusia dan mesin menjadi terjadi karena adanya data. Dengan prosedur-prosedur yang ditetapkan, manusia memasukan data ke mesin kemudian dengan program-program yang telah disusun yang kemudian hardware melakukan pemrosesan. Oetomo (2002:44) menerangkan bahwa komputer digunakan dalam sistem informasi memiliki kemampuan:

- Kecepatan
- Keakuratan
- Operasi otomatis
- Kapasitas pengingat komputer
- Kemampuan mengikuti perintah
- Daya tahan dalam memproses

Sedangkan Kumorotomo dan Margono (2004:17) menyebutkan ada dua alasan utama mengapa pengguna komputer sangat penting dalam sistem informasi

modern. Alasan pertama, berkenaan dengan kemampuan komputer untuk mengolah data. Perangkat otomatis ini dalam beberapa hal ternyata lebih unggul sebagai penyerap atau pencatat data jika dibandingkan dengan manusia, sekalipun inisiatif dan tindakan pengambilan keputusan tetap dilakukan manusia. Ciri-ciri kemampuan komputer dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengolahan yang cepat
- b. Akurasi yang tinggi
- c. Kapasitas penyimpanan yang besar
- d. Efektid untuk tugas yang berulang
- e. Dapat berfungsi hamper terus-menerus
- f. Teliti dalam mendeteksi situasi yang menyimpang
- g. Dapat diperbaiki dan ditingkatkan

Alasan kedua adalah bahwa teknologi otomatisasi melalui komputerisasi sudah tersedia dimana dapat diperoleh dengan biaya yang relative murah, sangat disayangkan apabila kemampuan finansial organisasi yang sudah memungkinkan untuk menyelenggarakan sistem informasi berbasis komputer organisasi tersebut tidak menyesuaikan diri dengan tuntutan kebutuhan yang mengharuskan pengolahan data yang cepat tepan dan efisien

Dengan banyaknya kelebihan dan kemampuan komputer dalam mengelola data dan ketepatan yang dapat diandalkan maka komputer dapat dipakai sebagai sarana dalam menjalankan sistem informasi berbasis computer

#### 2.4. Kualitas Informasi

Menurut Jogiyanto (2007:15) mengemukakan bahwa “Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi”. Ong *et al.* (2009:399) berpendapat bahwa

“Kualitas informasi dapat diartikan pengukuran kualitas konten dari sistem informasi”. Negash *et al.* (2003:758) menjelaskan “Kualitas informasi adalah suatu fungsi yang menyangkut nilai dari keluaran informasi yang dihasilkan oleh sistem”. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi adalah suatu pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna.

Jogiyanto (2005: 10) menjelaskan bahwa kualitas informasi terdiri dari tiga hal:

a. Akurat

Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi harus memiliki keakuratan tertentu agar tidak diragukan kebenarannya.

b. Tepat pada waktunya

Tepat waktu berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh datang terlambat, karena informasi yang datang tidak tepat waktu, tidak bernilai lagi, sebab informasi digunakan dalam proses pembuatan keputusan.

c. Relevan

Relevan berarti informasi yang ada memiliki nilai kemanfaatan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemakainya. Informasi memiliki tingkat relativitas yang berbeda, tergantung pada tingkat pemakai.

Dari kelebihan tersebut penerapan sistem informasi terkomputerisasi juga memberikan perusahaan resiko yang baru antara lain (Arens *et al* 2001:331):

- a. Perusahaan menjadi bergantung pada sistem terkomputerisasi maka bila program yang digunakan mengalami masalah atau kerusakan, maka data yang diproses menjadi tidak akurat atau pemrosesannya tidak tepat.

- b. Perusahaan juga meghadapi resiko atas akses yang tidak terotorisasi atas data dan *Software* nya.

## 2.5. Kualitas Sistem

Jogiyanto (2007:12) menjelaskan bahwa “Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri”. Pendapat lain yang mengungkapkan definisi yang sama adalah Chen (2010:310) bahwa “Kualitas sistem merupakan suatu ukuran pengolahan sistem informasi itu sendiri”. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem merupakan ukuran terhadap sistem informasi itu sendiri dan terfoks pada interaksi antara pengguna dan sistem.

Nelson *et al* (2005:206) menjelaskan kualitas sistem dapat diukur melalui lima dimensi antara lain:

- a. Reliabilitas sistem, mengukur keandalan atas sistem yang dioperasikan.
- b. Fleksibilitas sistem, sistem dapat menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan pengguna dan ke kondisi yang berubah-ubah.
- c. Integrasi sistem, sistem memudahkan dalam menggabungkan data dari berbagai macam sumber untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.
- d. Aksesibilitas sistem, kemudahan untuk mengakses informasi ataupun kemudahan untuk menghasilkan informasi dari suatu sistem.
- e. Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.

Pengukuran kualitas informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Jogiyanto (2005:10). Indikator yang digunakan antara lain akurasi *output*, ketepatan waktu *output*, dan relevansi *output*,

## 2.6. Kemudahan Penggunaan

Davis, F.D (1989:163) mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai suatu tingkatan

dimana seseorang percaya bahwa computer dapat dengan mudah dipahami. Menurut Goodwin (1987); Silver (1988); dalam Adam et al (1992), intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Menurut Irawan (2002:39) kemudahan adalah apabila relatif mudah, nyaman, dan efisien dalam produk atau pelayanan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1995:668) kemudahan adalah hal yang sifatnya mudah sesuatu yang dapat mempermudah dan mempercepat usaha

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang dalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI

## 2.7. Kepuasan Penggunaan

Menurut Jogiyanto (2007:23) "Kepuasan pengguna adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi". Doll dan Torkzadch dalam Somers *et al* (2005:597) mendefinisikan "*End-User Satisfaction (EUS)* sebagai sikap afektif terhadap perangkat lunak aplikasi tertentu oleh seseorang yang berinteraksi secara langsung dengan komputer". Artinya bahwa kepuasan timbul karena sistem yang digunakan dapat dimanfaatkan secara optimal dengan cara melakukan interaksi langsung antara orang yang mengoperasikan sistem tersebut dengan komputer. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna terkait dengan respon atau sikap pengguna terhadap interaksi sistem dan penggunaan keluaran sistem sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

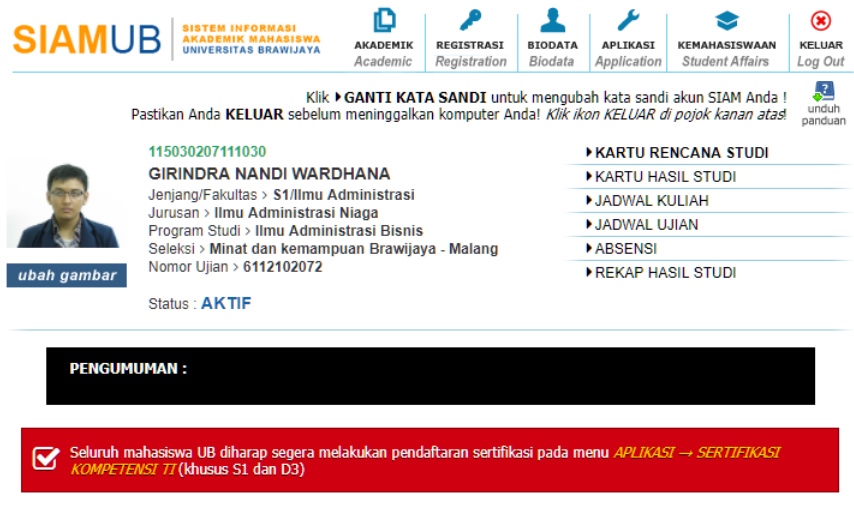


Pengukuran kepuasan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator dari Somen *et al*, (2003) yang mengadopsi dari Xiao dan Dasgupta (2002). Somen *et al*. (2003:597) mengungkapkan bahwa ada lima dimensi pengukuran kepuasan pengguna, antara lain: *content* (isi) *accuracy* (akurasi), *format* (format), *timeless* (ketepatan waktu), dan *ease of use* (mudah digunakan).

## 2.8. Sistem Informasi Akademik Mahasiswa

Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi (Laudon and Laudon, 2009: 9) sedangkan akademik mahasiswa adalah sesuatu yang sifatnya berhubungan dengan lembaga pendidikan tingkat tinggi seperti universitas, institute, politeknik.

Sistem Informasi Akademik Mahasiswa yang selanjutnya disebut SIAM merupakan layanan akademik yang diperuntukan untuk mahasiswa universitas brawijaya yang berakitan dengan catatan akademik selama perkuliahan, meliputi kartu rencana studi (KRS) kartu hasil studi (KHS) jadwal kuliah, neraca keuangan, data diri mahasiswa, serta informasi wisuda. (<http://siam.ub.ac.id>) seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 tentang halaman awal SIAM berikut:



Gambar 2. Tampilan beranda SIAM

(sumber: <http://siam.ub.ac.id>)

Sistem informasi akademik merupakan sebuah aplikasi yang mengintegrasikan seluruh proses inti sebuah bisnis pendidikan kedalam sebuah system informasi yang didukung oleh teknologi terkini (mambo 2007:1) hugehs (1999:1) menjelaskan bahwa system informasi akademik atau disebut *academia information management system (AIMS) is designed to store and make available on the web document to HTML, the system is designed to provide a service to a university department or faculty for storing and displaying on the web finished version of published material.*

Memon (2009:12) menyebutkan *academic information and management system (AIMS) are mostly used in academic environment to support information, finance, logistic, human resource and student service. Both types of system create huge database containing interrelated data*

Nadesh et al mendefinisikan *the academic information management system (AIMS) is and attempt to automated the functionalities of college or university academic system. In this system, the users are allowed to perform fully flexible operations. Both students and faculties are allowed to register login, registration , approval of the project marks*

*entry attending the quiz online. Uploading and downloading of files and scheduling of class slots.*

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa system informasi akademik merupakan system informasi yang dibangun dan dikembangkan dengan tujuan membantu semua hal yang berkaitan dengan proses pengelolaan sebuah pendidikan.

Penerapan sistem informasi akademik dapat berupa sistem informasi registrasi dan pembayaran biaya kuliah yang dibangun untuk melakukan pencatatan dan menyajikan informasi-informasi yang berkaitan dengan pengambilan jumlah mata kuliah dan sistem kredit semester yang dilakukan oleh para mahasiswa (oetomo 2002:171) namun pada perkembangan saat ini sistem informasi akademik tidak hanya diperuntukan bagi mahasiswa saja namun juga civitas akademik yang lain. Terdapat beberapa menu dalam sistem informasi akademik atau *academic management system (AMS)* secara umum yang telah di implementasikan di *RMIT university*, California (anonymous, 2003:68) antara lain

a. *Tuition fee calculation*

Merupakan layanan untuk pencatatan pelaksanaan registrasi mahasiswa.

b. *International student fee*

Merupakan layanan yang diperuntukan bagi mahasiswa internasional dalam melakukan registrasi akademik

c. *Student result*

Merupakan layanan yang diperuntukan bagi mahasiswa untuk menerima hasil transkrip hasil studi yang telah ditempuh.

d. *Interface with other IT application*

Merupakan layanan yang ada dalam sistem informasi akademik untuk berinteraksi dengan aplikasi IT yang lain seperti, *bank payment gateways, graduation record, student email and computer network access, and research facilities.*

Ilham (2006:54) mengungkapkan bahwa untuk mengimplementasikan sebuah sistem informasi akademik diperlukan tiga komponen utama yaitu:

a. Perangkat Keras

Merupakan komponen yang bekerjasama didalam melaksanakan pengolahan data yang diperlukan yaitu seperangkat computer yang terdiri dari *server* dan *client*.

b. Software

Adalah instruksi program yang dapat digunakan dalam computer dan memberikan fungsi serta menampilkan hal yang diinginkan dimana perangkat lunak terdiri dari: *operating system, web server, database server, php, browser*, dan lain sebagainya

c. Brainware

Merupakan faktor manusia yang menangani fasilitas computer, yang dibutuhkan adalah

1. Sistem analisis, orang yang membentuk, dan membangun fasilitas rancangan dan sistem perancangan.
2. Programmer, orang yang mengerti Bahasa pemrograman dan membangun program.
3. Computer operator, orang yang menangani langsung dalam pengolahan maupun penggunaan sistem.

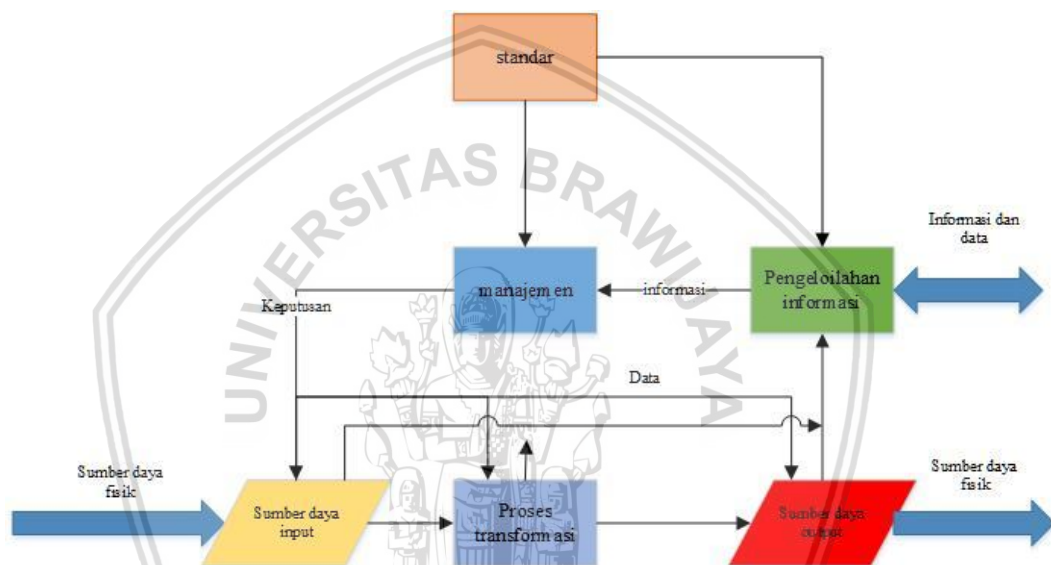
## 2.9. Model Sistem Informasi

Menurut McLeod (2001:101) model adalah penyederhanaan (*abstraction*) dari sesuatu.

Model mewakili sejumlah objek atau aktivitas yang disebut entitas (*entity*). McLeod

dan Schell menggambarkan bentuk model sistem umum disebuah perusahaan (Gambar 3). Model ini juga dapat berlaku diorganisasi apapun dengan memberikan sedikit modifikasi.

Gambar tersebut menerangkan bahwa sumber daya fisik mengalir melalui sistem fisik pada bagian bawah model. Sumber daya konseptual (informasi dan data) memasuki pengolah informasi, untuk disimpan atau disediakan bagi manajer. Dan juga penambahan arus informasi dan data dua arah antara pengolah informasi ke lingkungan



Gambar 3 Model Sistem Umum

Sumber: Raymond Mcleod, (2001: 101)

Proses desain/pemodelan sistem informasi diharapkan dapat berfungsi secara efektif. Keefektifan ini juga menandakan bahwa pengembangan sistem informasi tersebut sukses. Kesuksesan sistem informasi ini pada akhirnya akan berdampak pada persepsi pengguna atas sistem informasi yang mereka gunakan. Para peneliti telah banyak mengembangkan model kesuksesan sistem informasi, antara lain: Bailey dan Person dalam jurnalnya yang berjudul *Development of a Tool Tor Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction*. Lalu ada model DeLone dan McLean yang terkenal dengan sebutan *Del.one and McLean Model of Information System Success (D&M IS*

*Success*). Dari beberapa model kesuksesan sistem informasi tersebut, model DeLonc dan McLean banyak mendapat perhatian dari para peneliti selanjutnya, seperti: Walstrom dan Ilardgravc, Walstrom dan I^conurd dalam Me (fill vt al., serta Juhani Livari.

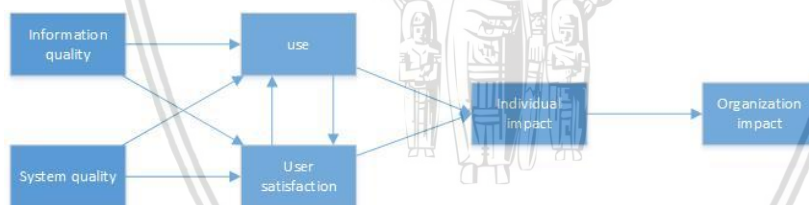
James E. Bailey dan Sammy W. Pearson (1983:5) dalam jurnalnya yang berjudul *Development of a Tool for Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction* mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi menjadi 39 variabel, antara lain : *Flexibility, Accuracy, Timeliness, Reliability, Completeness, Confidence in systems, Relevancy, Precision, Technical competence of the EDP staff, Currency, Priorities determination, Error recovery, Resume/turnaround time, Convenience of access, Attitude of the EDP staff, Time required for new development, Perceived utility, Documentation, Feeling of participation, Processing of change requests, Communication with the EDP staff, Relationship with the EDP staff, Understanding of systems, Degree of training, Job effects, Top management involvement, Feeling of control, Schedule of products and services, Format of output, Mode of interface, Security of data, Expectations, Organizational position of the EDP function, Volume of output, Language, Charge-back method of payment for services, Organizational competition with the EDP unit, Vendor support, dan Integration of systems.*

Lain halnya dalam model DeLonc dan McLean (1992) yang tercipta berdasarkan kajian teoritis dan empiris mengenai sistem informasi yang dieptakan oleh para peneliti pada sekitar tahun 1970an dan 1980an. Menurutnya, kesuksesan sebuah sistem informasi dapat direpresentasikan oleh kurarakteristik kualitatif dari sistem informusi itu sendiri (*system quality*), kualitas output dari sistem informasi (*information quality*), konsumsi terhadap *output (use)*, respon pengguna terhadap sistem informasi (*user satisfaction*),

pengaruh sistem informasi terhadap kebiasaan pengguna (*individual impact*), dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi (*organizational impact*).

Pada model D&M IS Success ini, dimensi-dimensi kesuksesan sistem informasi saling berkaitan (Gambar 4). *System quality* dan *information quality* sendiri merupakan prediktor yang signifikan bagi *user satisfaction*. Sedangkan *user satisfaction* juga merupakan prediktor yang signifikan bagi *intended use* dan *individual impact*. Selanjutnya, dampak individual tersebut berpengaruh terhadap kinerja organisasi (*organizational impact*) dimana sistem informasi tersebut diterapkan.

Sementara, dalam penelitian DeLone and McLean yang terbaru (*The De Lone and Mclean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*), model tersebut mengalami perubahan. Model ini dikembangkan dengan tujuan untuk memperbarui *D&M IS Success Model* dan mengevaluasi kegunaannya mengingat perubahan drastis dari sistem informasi, khususnya pertumbuhan *e-commerce* yang pesat.



Gambar 4: D&M IS Success model

## 2.10. Hubungan antara Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kemudahan Pengisian dengan Kepuasan Penggunaan

Pengguna merupakan salah satu faktor yang penting dalam mengukur kesuksesan suatu sistem informasi (Xiao dan Dasgupta, 2002:1149). Para peneliti yang menggunakan pendekatan ini berasumsi bahwa pengguna yang puas akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan pengguna yang merasa tidak puas terhadap sistem informasi, dan sistem informasi dikatakan sukses apabila mampu membantu pengguna untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

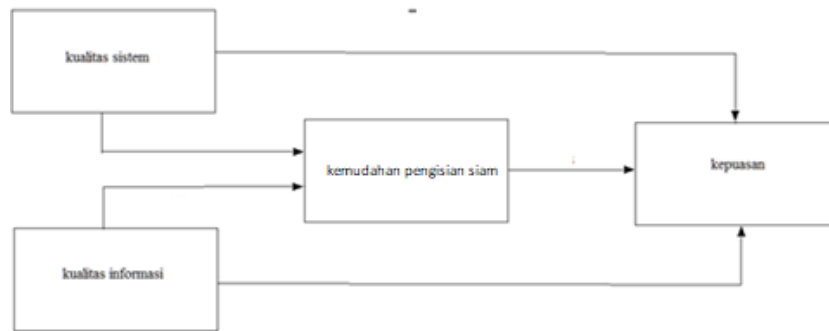
Kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIAM dapat diukur dari teori yang telah disampaikan DeLone and McLean (2003) dalam *The D&M IS Success Model* dimana ada dua komponen yang mempengaruhi kepuasan pengguna (mahasiswa), yaitu kualitas sistem, dan kualitas informasi. Lalu dengan menambahkan komponen kemudahan pengisian sebagai komponen ke tiga. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus terhadap kepuasan pengguna, bukan kesuksesan sistem informasi secara keseluruhan, dikarenakan keterbatasan waktu, SDM, dan biaya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa kepuasan pengguna (mahasiswa) sangat penting bagi suatu instansi pendidikan, salah satunya universitas. Pelayanan yang bermutu mutlak diperlukan untuk dapat memenuhi harapan mahasiswa, semakin baik kualitas SIAM yang diberikan universitas kepada mahasiswa juga akan memberikan berbagai manfaat pada universitas.

### 2.11. Model konsep

Uma Sekaran dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (2006:47; Dalam penelitian, seorang peneliti menggunakan konsep untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti. Konsep menggambarkan suatu fenomena secara umum abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas (Nazir, 2000:148). Model konsep yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2006:47).

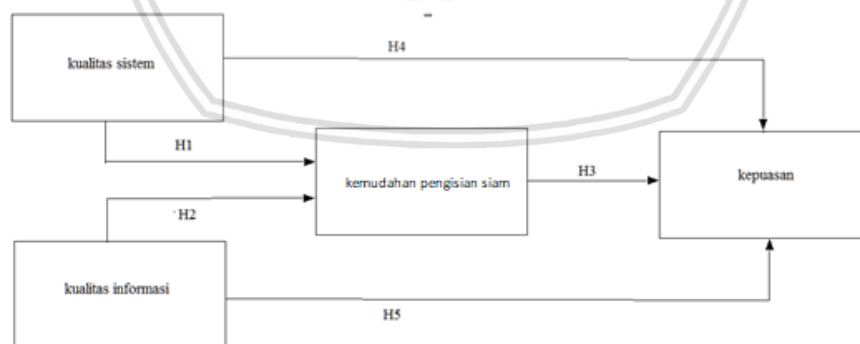




Gambar 5: model konsep

2.12. Model hipotesis

Model hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Sugiyono (2006:51) memberikan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu hipotesis penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Sedangkan Arikunto (2006:71) menyatakan hipotesis merupakan anggapan dasar yang ditetapkan peneliti yang telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama, sehingga selanjutnya membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji. Hipotesis penelitian ini diterapkan sebagai berikut:



Gambar 6: Hipotesis

Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H1. :kualitas sistem berpengaruh terhadap kemudahan mengisi

H2. : kualitas informasi berpengaruh terhadap kemudahan mengisi

H3. : kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa

H4. : kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa

H5. : kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasn mahasiswa

H6 : kualitas sistem berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan pengisian melalui kemudahan pengisian

H7. : kualitas informasi berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory*. Penelitian *explanatory* yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel penelitian dan pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menganalisis hubungan variabel-variabel yang sudah dirumuskan. Singarimbun dan Effendy (2006:5) menjelaskan tentang *explanatory research*, “Apabila untuk data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesis atau *explanatory research*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dilatarbelakangi oleh tujuan awal penelitian yang menjelaskan mengenai hubungan-hubungan yang hendak diteliti dan kemudian diuji hipotesisnya yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis yang sudah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel dan pengaruh yang muncul diantara variabel yang akan diteliti. Variabel yang akan diteliti meliputi variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kemudahan, dan Kepuasan mahasiswa.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Komputer yang beralamatkan di Jalan Veteran Malang Jawa Timur. alasan pemilihan lokasi tersebut karena peneliti tertarik untuk meneliti kualitas sistem, kualitas informasi, serta kemudahan yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa pada fakultas ilmu komputer tersebut kemudian kemampuan mereka dalam memahami komputer lebih baik dari fakultas lain.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang terdapat pada suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu dalam masalah penelitian (Riduwan, 2008:55)

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2010:115). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Komputer Tahun angkatan 2016-2017.

#### b. Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2002:112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari sebagian populasi karena berdasarkan jumlah data jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya yang masih dinyatakan aktif berjumlah 1203 orang.

Besaran sampel dalam penelitian ini harus benar-benar mewakili tingkat populasi, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus penentuan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{1203}{1+1203 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{1203}{1+1203 \times 0.01004004}$$
$$= 91.9853597$$

= 92 (dibulatkan)

Hasil perhitungan pada rumus slovin menunjukkan bahwa sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 92 responden

### 3.4. Pengukuran, Definisi Operasional, dan Variabel

#### 3.4.1. Variable

Variable penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008: 38). Kelling dan Sugiyono (2010:58) menyatakan bahwa variable adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variable dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different value*). Adapun variable dalam penelitian ini terdiri dari variable independen (X) variable dependen (Y) dan variable intervening (Z) pada bagian ini akan diuraikan masing-masing variable tersebut sebagai berikut.

##### a. Variable Independen (X)

Variable ini sering disebut sebagai variable bebas, *stimulus predictor*, *antecedent*. Dalam penelitian ini variable bebas dapat juga disebut variable konstruk eksogen (*exogenous construct*). Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

variable terikat (dependen). Pada penelitian ini variable bebas meliputi kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2). Yang di definisikan sebagai berikut.

- Kualitas Sistem (X1)

Kualitas sistem merupakan ukuran terhadap sistem informasi itu sendiri dan terfokus pada interaksi antara *user* dan sistem. Adapun indikator dan itemnya adalah sebagai berikut:

- System fleksibilitas

SIAM bisa diakses selain menggunakan komputer

- *Interegated system*

SIAM terhubung dengan berbagai bagian seperti sarana *log in* ke bagian lain

- *Reability*

Dapat diidentifikasi apabila terjadi masalah

- *Respond time*

Respon pada SIAM cepat

- Kualitas Informasi (X2)

Kualitas informasi adalah penilaian atas keluaran (*output*) dari sebuah sistem informasi. Dalam SIAM *output*-nya berupa biodata mahasiswa nilai mahasiswa jadwal kuliah ruang kuliah dan sebagainya. Indikatornya adalah:

- Akurasi

Keakuratan informasi yang disajikan oleh sistem informasi sehingga terbebas dari kesalahan

- *Timeliness*

Ketepatan waktu penyampaian informasi dari sistem informasi, sehingga informasi tidak *out to date*

- Relevan

Kelengkapan informasi yang disampaikan oleh sistem informasi, sehingga memenuhi apa yang diinginkan pengguna sistem informasi

**b. Variable Dependend (Y)**

Variable ini sering disebut sebagai variable terikat, output kriteria, konsekuen atau konstruk endogen (*endogen construct*) variable ini merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas atau variable terikat

Pada penelitian ini yang termasuk variable terikat adalah kepuasan mahasiswa. Yaitu respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi dan sikap afektif terhadap SIAM oleh seseorang yang berinteraksi secara langsung dengan computer indikatornya adalah:

- Isi

Mahasiswa puas dengan informasi pada SIAM

- Akurasi

Mahasiswa dapat mempercayai data pada SIAM

- Format

Mahasiswa puas dengan tampilan SIAM

- Timeless

Informasi pada SIAM tepat waktu

- Ease to use

Penggunaan SIAM sangat mudah

**c. Variable Intervening (Z)**

Variable intervening adalah variable mediasi atau penghubung antara variable bebas (independen) dan terikat (dependen). Pada penelitian ini yang termasuk variable intervening adalah kemudahan penggunaan (Z). adapun indikatornya sebagai berikut:

- Mudah Dimengerti  
SIAM mudah dimengerti saat mengakses
- Mudah dipelajari  
Pengguna mudah dalam mempelajari penggunaan SIAM

Tabel 2 definisi operasional variable dalam table sebagai berikut:

Variabel	Item	sumber
Kualitas sistem (X1)	System flexibility (Dapat diakses dengan perangkat selain computer)	Nelson <i>et al</i> (2005: 206)
	Response time (Akses cepat)	
	Reability (terdapat pemberitahuan apabila SIAM mengalami gangguan)	
	Integrasi (SIAM terhubung dengan sarana lain (log in wifi)	
Kualitas informasi (X2)	Accuracy output (data sesuai dengan kegiatan)	Jogiyanto (2005: 10)
	Time output (data yang disampaikan <i>up to date</i> )	
	Relevan (data yang disajikan lengkap)	
Kepuasan mahasiswa (Y)	Isi (isi SIAM lengkap)	Doll dan Torkzadeh (1988), Chin dan Lee (1998) Xiao dan Dasgupta (2002)
	Akurasi (Informasi dari SIAM dapat dipercaya)	
	<i>format</i> (Mahasiswa puas dengan tampilan SIAM)	
	<i>Timeless</i> (mahasiswa puas dengan SIAM yang <i>up to date</i> )	





	<i>Ease of use</i> (SIAM mudah digunakan)	
Intervening (Z)	Mudah dimengerti (SIAM mudah dimengerti saat mengakses)	Davis et al (1989), jogiyanto (2007)
	Mudah Dipelajari (Pegguna mudah dalam mempelajari penggunaan SIAM)	

### 3.5. Pengukuran Variable Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:132)

Dalam penelitian ini tanggapan responden diukur dengan skala likert yaitu dengan pilihan jawaban dalam satu pertanyaan. Skor tersebut akan bergeser antara satu sampai lima. Sistem skor yang digunakan sebagai berikut:

- a. jawaban SS diberi 5
- b. jawaban S diberi 4
- c. jawaban N diberi 3
- d. jawaban TS diberi 2
- e. jawaban STS diberi 1

kriteria penilaian:

SS: sangat setuju dengan asumsi sangat baik

S: setuju dengan asumsi penilaian baik

N: netral dengan asumsi penilaian cukup baik

TS: tidak setuju dengan asumsi penilaian kurang baik

STS: sangat tidak setuju dengan asumsi penilaian sangat kurang baik

Pada rentang skor diatas interval = (skor tertinggi – skor terendah) / jumlah orang =  $(n-1)/5 = 0.8$ . sehingga dapat ditentuka interval kelas masing-masing sebagai berikut

- a. 1.00 - 1.80 = sangat rendah
- b. > 1.80 - 2.60 = rendah
- c. > 2.60 – 3.40 = cukup baik
- d. > 3.40 – 4.20 = tinggi
- e. > 4.20 – 5.00 = sangat tinggi

### 3.6. Tehnik Pengumpulan Data

#### a. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, diperoleh langsung dari responden yang meliputi data deskripsi dan identitas responden.

#### b. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode penelitian karena data yang diperoleh ini diharapkan uapat dipergunakan untuk memudahkan peneliti mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, data diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kuesioner. Menurut Hadjar (1999:181) dalam Taniredja dan Hiuyaii (2011:44), kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan. tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi terentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan respon yaitu dengan cara membagikan pertanyaan secara tertulis dengan cara membagikan kuesioner secara langsung.

**c. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, (Sugiyono, 2008:102). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) yaitu daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadinya

**3.7. Uji validitas dan Reabilitas**

**a. Uji validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau sahnya suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya, instrumen yang tidak valid berarti validitasnya rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat (Arikunto, 2006:168). Melalui pendapat diatas, validitas instrumen penelitian dapat dikatakan merupakan suatu sahnya suatu instrumen untuk dapat mengukur dan mengungkap data penelitian dengan tepat sebagaimana diinginkan oleh peneliti. Validitas instrumen yang tinggi dapat membantu peneliti untuk mengungkapkan dan menjelaskan suatu permasalahan sebenarnya terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Uji validitas merupakan esensi dari kebenaran penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat (Idrus, 2009: 123). Validitas item pertanyaan ditentukan dengan cara mengkorelasikan antara skor (nilai) yang diperoleh masing-masing

butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* atau membandingkan koefisien korelasi produk momen (Rhitung) dengan nilai

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - \sum x^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = skor item

y = total skor

Ghozali (2011) menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r > 0,5$ . Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,5 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

#### b. Uji Reabilitas

Reiabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan (Singarimbun, 2006:140). Sementara menurut Idrus (2009:130) reiabilitas instrumen merupakan tingkat keajegan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.

Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0 misal angket atau bentuk uraian (arikunto, 2003 171) yaitu:



$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

- dimana:
- $r_{11}$  : reabilitas item pernyataan
  - $k$  : banyak item
  - $\sum \sigma^2$  : jumlah variabel item
  - $\sigma^2$  : varians total

suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas sebesar  $> 0.6$  (maholtra, 2009: 274)

**c. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas dan uji reliabilitas Instrumen dilakukan dengan menggunakan Software SPSS versi 21.0 for Windows. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut,

**3.8. Kualitas Sistem (X1)**

Hasil uji validitas dan reabilitas pada variable kualitas sistem (X1) disajikan pada table 3

tabel 3: uji validitas dan reabilitas kualitas sistem

hubungan	Korelasi	significant	keterangan
X1.1-X1	0.703	000	Valid
X1.2-X1	0.787	000	Valid
X1.3-X1	0.856	000	Valid
X1.4-X1	0.816	000	Valid
<i>Alpha conbranch = 0.804</i>			Realibel

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

dengan skor total mempunyai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel atau sig. lebih besar dibandingkan  $\alpha$  sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pada variabel kualitas sistem (X1) valid. Sedangkan nilai *Alpha Cronbach* yang

dihasilkan sebesar 0.804 lebih besar dari 0,6 sehingga variabel kualitas sistem (X1) reliabel.

### 3.9. Kualitas Informasi (X2)

Hasil uji validitas dan reabilitas kualitas informasi (X2) disajikan pada table 4

tabel 4: uji validitas dan reabilitas kualitas informasi

hubungan	koefisien	significant	Keterangan
X2.1-X2	0.783	000	Valid
X2.2-X2	0.874	000	Valid
X2.3-X2	0.860	000	Valid
X2.4-X2	0.706	000	Valid
Alpha conbranch = 0.817			Realibel

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Dengan skor total mempunyai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel atau sig. lebih besar dibandingkan  $\alpha$  sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pada variabel kualitas informasi (X2) valid. Sedangkan nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan sebesar 0.817 lebih besar dari 0,6 sehingga variabel kualitas informasi (X2) reliabel.

### 3.10. Kemudahan Pengisian

Hasil uji validitas dan reabilitas pada variable kemudahan pengisian (Z) disajikan pada table 5

tabel 5: uji validitas dan reabilitas kemudahan pengisian

hubungan	koefisien	significant	Keterangan
Z1-Z	0.828	000	Valid
Z2-Z	0.887	000	Valid
Alpha conbranch = 0.869			Realibel

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

dengan skor total mempunyai  $r$  hitung yang lebih besar dibandingkan  $r$  tabel atau sig. lebih besar dibandingkan  $\alpha$  sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pada variabel kemudahan pengisian ( $Z$ ) valid. Sedangkan nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan sebesar 0.869 lebih besar dari 0,6 sehingga kemudahan pengisian ( $Z$ ) reliabel

### 3.11. Kepuasan Mahasiswa

Hasil uji validitas dan reabilitas pada variable kepuasan mahasiswa ( $Y$ ) disajikan pada table 6

tabel 6: uji validitas dan reabilitas kepuasan mahasiswa

hubungan	koefisien	significant	keterangan
Y1-Y	0.779	000	Valid
Y2-Y	0.821	000	Valid
Y3-Y	0.776	000	Valid
Y4-Y	0.780	000	Valid
Alpha conbranch =0.812			Realibel

Sumber: data diolah (2017), lampiran(2017)

Dengan skor total mempunyai  $r$  hitung yang lebih besar dibandingkan  $r$  tabel atau sig. lebih besar dibandingkan  $\alpha$  sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pada variabel kepuasan mahasiswa ( $Y$ ) valid. Sedangkan nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan sebesar 0.812 lebih besar dari 0,6 sehingga variabel kepuasan mahasiswa ( $Y$ ) reliabel

### 3.12. Tehnik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Nazir (2009:346) teknik analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan teknik analisis lah, data

tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang memberikan keterangan dalam bentuk angka-angka. Di dalam penelitian ini terdapat dua metode analisis yang digunakan

### 3.12.1. Analisis Deskriptif

Analisis ini untuk mendeskripsikan karakteristik lokasi penelitian responden yang diikuti distribusi frekuensi variabel. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dalam tabel, dan kemudian dibahas secara deskriptif. Nazir (2003:23) menjelaskan, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Lebih lanjut dijelaskan oleh Nazir (2003:23), bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Ukuran deskriptifnya adalah pemberian angka, baik dalam responden maupun dalam rangka presentase yang dituangkan dalam diagram atau tabel.

### 3.12.2 Analisis Jalur

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Robert D. Retherford (1993) dalam Sarwono (2007:1) analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi secara tidak langsung.

Sarwono (2007: 2) mengemukakan prinsip – prinsip dasar yang sebaiknya dipenuhi dalam analisis jalur, diantaranya adalah:

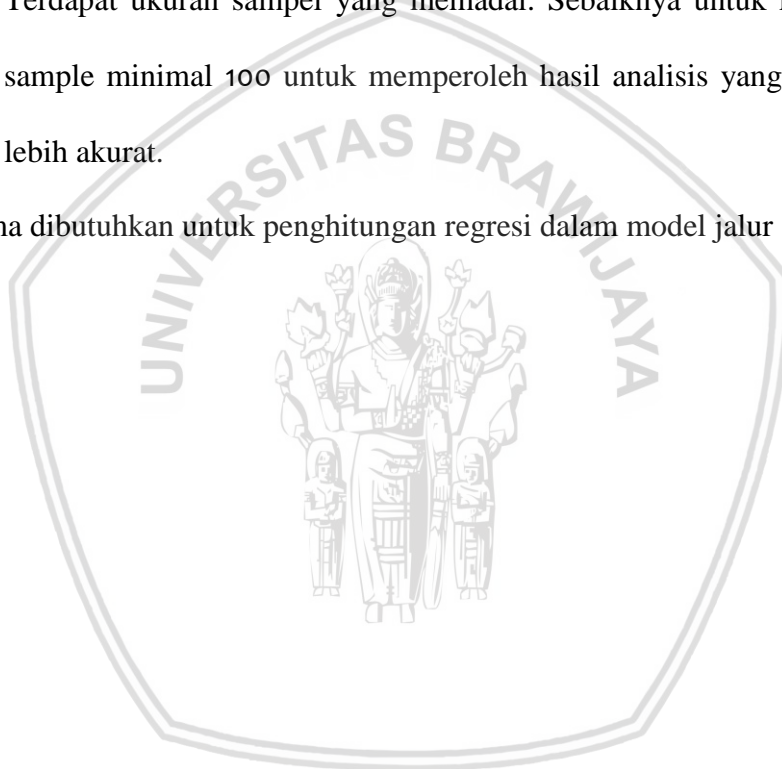


- a. Adanya linearitas (*Linearity*), hubungan antara variabel bersifat linear.
- b. Adanya aditivitas (*Additivity*), tidak ada efek-efek interaksi.
- c. Data berskala interval. Semua variabel yang diobservasi mempunyai data berskala interval (*scaled values*). Jika data belum dalam bentuk skala interval, sebaiknya data diubah dengan menggunakan metode *suksesive interval* (MSI) terlebih dahulu.
- d. Semua variabel residual (yang tidak diukur) tidak berkorelasi dengan salah satu variabel-variabel dalam model.
- e. Istilah gangguan (*disturbance terms*) atau variabel residual tidak boleh berkorelasi dengan semua variabel *endogenous* dalam model. Jika dilanggar, maka akan berakibat hasil regresi menjadi tidak tepat untuk mengestimasi parameter-parameter jalur.
- f. Sebaiknya hanya terdapat multikolinieritas yang rendah. Multikolinieritas maksudnya dua atau lebih variabel bebas (penyebab) mempunyai hubungan yang sangat tinggi. Jika terjadi hubungan yang tinggi maka kita akan mendapatkan standar *error* yang besar dari koefisien beta ( $\beta$ ) yang digunakan untuk menghilangkan varians biasa dalam melakukan analisis korelasi secara parsial.
- g. Adanya *recursivitas*. Semua anak panah mempunyai satu arah, tidak boleh terjadi pemutaran kembali (*looping*).
- h. Spesifikasi model benar diperlukan untuk menginterpretasikan koefisien-koefisien jalur. Kesalahan spesifikasi terjadi ketika variabel penyebab yang signifikan dikeluarkan dari model. Semua koefisien jalur akan merefleksikan kovarians bersama dengan semua variabel yang tidak diukur dan tidak akan dapat diinterpretasi secara tepat dalam kaitannya dengan akibat langsung dan

tidak langsung

- i. Terdapat masukan korelasi yang sesuai. Artinya jika kita menggunakan matriks korelasi sebagai masukan, maka korelasi Pearson digunakan untuk dua variabel yang berskala interval; korelasi *polychoric* untuk dua variabel berskala ordinal; *tetrachoric* untuk dua variabel dikotomi (berskala nominal); *polyserial* untuk satu variabel interval dan lainnya ordinal; dan biserial untuk satu variabel berskala interval dan lainnya nominal.
- j. Terdapat ukuran sampel yang memadai. Sebaiknya untuk riset digunakan sample minimal 100 untuk memperoleh hasil analisis yang signifikan dan lebih akurat.

Sample sama dibutuhkan untuk penghitungan regresi dalam model jalur



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi organisasi yang sekaligus menjadi lokasi penelitian adalah Fakultas Ilmu Ilmu Komputer Universitas Brawijaya, yang terletak di Jl. Veteran. Malang.

Pemilihan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya angkatan 2016 – 2017 sebagai studi penelitian karena kemampuan pemahaman sistem lebih baik dari fakultas lainnya, dan juga penggunaan SIAM merupakan hal yang wajib bagi para mahasiswa. pemilihan angkatan 2016 – 2017 dikarenakan jumlah mahasiswa masih dominan ketimbang mahasiswa pendahulunya karena sudah banyak yang lulus.

#### 4.2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 -2017 program strata satu Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya sebanyak 92 responden. Melalui gambaran umum responden, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Table 7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

no	Jenis kelamin	frekuensi	Presentase(%)
1	Laki-laki	61	66
2	Perempuan	31	34
Jumlah		92	100

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari sebanyak 92 orang responden, terdapat sebanyak 61 orang responden (66%) laki-laki dan 31 orang responden (34%) perempuan. Dengan demikian kelompok responden pria merupakan kelompok terbanyak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 92 mahasiswa responden yang menjadi sampel penelitian sebagian besar adalah pria

### 4.3. Persepsi Responden

#### 4.3.1. Variabel Kualitas Sistem

Persepsi responden pada variabel kualitas sistem dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 8: presepsi responden pada kualitas sistem

		Jawaban Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
X1.1	F	38	47	7	0	0	4.34
	%	41.3%	51.1%	7.6%	0.0%	0.0%	
X1.2	F	32	45	12	3	0	4.15
	%	34.8%	48.9%	13.0%	3.3%	0.0%	
X1.3	F	35	28	8	10	11	3.72
	%	38.0%	30.4%	8.7%	10.9%	12.0%	
X1.4	F	39	40	10	3	0	4.25
	%	42.4%	43.5%	10.9%	3.3%	0.0%	

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, paling banyak 51.1% responden menyatakan setuju bahwa system dapat diakses selain dari computer, dan 41.3% responden menyatakan sangat setuju bahwa system dapat diakses selain dari computer. Pada jawaban netral terdapat 7.6% Rata-rata item ini sebesar 4.34 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa system dapat diakses selain dari computer.

Kemudian dari 92 responden, paling banyak 48.9% responden menyatakan setuju bahwa akses SIAM cepat, dan 34.8% responden menyatakan sangat setuju bahwa akses SIAM cepat. Pada netral sebesar 13% dan tidak setuju menjawab 3.3% Rata-rata item ini sebesar 4.15 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa akses SIAM cepat.

Selanjutnya dari 92 responden, paling banyak 38.0% responden menyatakan sangat setuju bahwa terdapat pemberitahuan apabila SIAM bermasalah (*error*), dan 30.4% responden menyatakan setuju bahwa terdapat pemberitahuan apabila

SIAM bermasalah (*error*). Namun masih ada jawaban netral sebanyak 8.7% dan menjawab tidak setuju sebanyak 10.9% pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 12%. Rata-rata item ini sebesar 3.72 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa terdapat pemberitahuan apabila SIAM bermasalah (*error*).

Berikutnya dari 92 responden, paling banyak 43.5% responden menyatakan setuju bahwa SIAM terintegrasikan dengan layanan lain (log in wifi), dan 42.4% responden menyatakan sangat setuju bahwa SIAM terintegrasikan dengan layanan lain (log in wifi). Ada 10.9% menjawab netral dan 3.3% menjawab tidak setuju. Rata-rata item ini sebesar 4.25 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa SIAM terintegrasikan dengan layanan lain (log in wifi).

#### 4.3.2. Variabel Kualitas Informasi

Persepsi responden pada variabel kualitas informasi dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 9: persepsi responden pada kualitas informasi

		Jawaban Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
X2.1	F	23	50	15	4	0	4.00
	%	25.0%	54.3%	16.3%	4.3%	0.0%	
X2.2	F	25	40	12	15	0	3.82
	%	27.2%	43.5%	13.0%	16.3%	0.0%	
X2.3	F	36	31	10	15	0	3.96
	%	39.1%	33.7%	10.9%	16.3%	0.0%	
X2.4	F	23	52	13	4	0	4.02
	%	25.0%	56.5%	14.1%	4.3%	0.0%	

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, paling banyak 54.3% responden menyatakan setuju bahwa data sesuai dengan kegiatan, dan

25.0% responden menyatakan sangat setuju bahwa data sesuai dengan kegiatan. Sebanyak 16.3% menjawab netral dan 4.3% menjawab tidak setuju. Rata-rata item ini sebesar 4.00 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa data sesuai dengan kegiatan.

Kemudian dari 92 responden, paling banyak 43.5% responden menyatakan setuju bahwa hasil *up to date* kegiatan (jadwal, dsb), dan 27.2% responden menyatakan sangat setuju bahwa hasil *up to date* kegiatan (jadwal, dsb). Pada jawaban netral ada terdapat 13% dan 16.3% menjawab tidak setuju. Rata-rata item ini sebesar 3.82 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa hasil *up to date* kegiatan (jadwal, dsb).

Selanjutnya dari 92 responden, paling banyak 39.1% responden menyatakan sangat setuju bahwa data yang disajikan lengkap, dan 33.7% responden menyatakan setuju bahwa data yang disajikan lengkap. Pada jawaban netral terdapat 10.9% dan 16.3% menjawab tidak setuju Rata-rata item ini sebesar 3.96 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa data yang disajikan lengkap.

Berikutnya dari 92 responden, paling banyak 56.5% responden menyatakan setuju bahwa data yang disajikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan 25.0% responden menyatakan sangat setuju bahwa data yang disajikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pada jawaban netral sebesar 14.1% sedangkan pada jawaban tidak setuju sebesar 4.3% Rata-rata item ini sebesar 4.02 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa data yang disajikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

### 4.3.3. Variabel Kemudahan Pengisian

Persepsi responden pada variabel kemudahan pengisian dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 10: persepsi responden pada kemudahan pengisian

		Jawaban Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
Z1	F	24	52	15	1	0	4.08
	%	26.1%	56.5%	16.3%	1.1%	0.0%	
Z2	F	22	47	17	6	0	3.92
	%	23.9%	51.1%	18.5%	6.5%	0.0%	

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, paling banyak 56.5% responden menyatakan setuju bahwa SIAM mudah dipahami saat mengakses, dan 26.1% responden menyatakan sangat setuju bahwa SIAM mudah dipahami saat mengakses. Pada respon netral sebesar 16.3% dan tidak setuju sebesar 1.1%. Rata-rata item ini sebesar 4.08 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa SIAM mudah dipahami saat mengakses.

Kemudian dari 92 responden, paling banyak 51.1% responden menyatakan setuju bahwa tampilan SIAM mudah dipahami dan dipelajari, dan 23.9% responden menyatakan sangat setuju bahwa tampilan SIAM mudah dipahami dan dipelajari. Pada jawaban netral sebesar 18.5% dan jawaban tidak setuju sebesar 6.5% Rata-rata item ini sebesar 3.92 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa tampilan SIAM mudah dipahami dan dipelajari.

### 4.3.4. Variabel Kepuasan Mahasiswa

Persepsi responden pada variabel kepuasan mahasiswa dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 11: persepsi responden pada kepuasa mahasiswa

		Jawaban Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
Y1	F	28	52	8	4	0	4.13
	%	30.4%	56.5%	8.7%	4.3%	0.0%	
Y2	F	30	32	28	2	0	3.98
	%	32.6%	34.8%	30.4%	2.2%	0.0%	
Y3	F	28	48	14	2	0	4.11
	%	30.4%	52.2%	15.2%	2.2%	0.0%	
Y4	F	25	50	16	1	0	4.08
	%	27.2%	54.3%	17.4%	1.1%	0.0%	

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 92 responden, paling banyak 56.5% responden menyatakan setuju bahwa isi pada SIAM lengkap sesuai dengan kebutuhan, dan 30.4% responden menyatakan sangat setuju bahwaisi pada SIAM lengkap sesuai dengan kebutuhan. Pada jawaban netral terdapat 8.7% sedangkan pada jawaban tidak setuju sebesar 4.3%. Rata-rata item ini sebesar 4.13 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa isi pada SIAM lengkap sesuai dengan kebutuhan.

Kemudian dari 92 responden, paling banyak 34.8% responden menyatakan setuju bahwa informasi pada SIAM dapat dipercaya keakuratannya, dan 32.6% responden menyatakan sangat setuju bahwainformasi pada SIAM dapat dipercaya keakuratannya. Pada jawaban netral sebesar 30.4% dan pada jawaban tidak setuju sebesar 2.2%. Rata-rata item ini sebesar 3.98 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa informasi pada SIAM dapat dipercaya keakuratannya.



Selanjutnya dari 92 responden, paling banyak 52.2% responden menyatakan setuju bahwa tampilan SIAM menarik untuk digunakan, dan 30.4% responden menyatakan sangat setuju bahwa tampilan SIAM menarik untuk digunakan. Pada jawaban netral sebesar 15.2% dan pada jawaban tidak setuju sebesar 2.2%. Rata-rata item ini sebesar 4.11 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa tampilan SIAM menarik untuk digunakan.

Berikutnya dari 92 responden, paling banyak 54.3% responden menyatakan setuju bahwa SIAM mudah digunakan dan dioperasikan, dan 27.2% responden menyatakan sangat setuju bahwa SIAM mudah digunakan dan dioperasikan. Pada jawaban netral sebesar 17.4% dan pada jawaban tidak setuju sebesar 1.1%. Rata-rata item ini sebesar 4.08 menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa SIAM mudah digunakan dan dioperasikan.

#### 4.3.5. Pengujian Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyebutkan bahwa apabila nilai probabilitas < level of significance (alpha ( $\alpha=5\%$ )) maka dinyatakan ada hubungan linier antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil pengujian linieritas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 11: Uji Linieritas

Variable		F	Sig.
Kualitas Sistem	Kemudahan Pengisian	36.359	0.000
Kualitas Informasi	Kemudahan Pengisian	41.047	0.000
Kualitas Sistem	Kepuasan Mahasiswa	76.926	0.000
Kualitas Informasi	Kepuasan Mahasiswa	71.347	0.000
Kemudahan Pengisian	Kepuasan Mahasiswa	76.841	0.000

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua hubungan eksogen terhadap endogen menghasilkan probabilitas *<level of significance* (alpha ( $\alpha=5\%$ )). Dengan demikian dapat dinyatakan semua hubungan eksogen terhadap endogen dinyatakan linier.

#### 4.4. Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1. Asumsi Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas di dalam model yang terbentuk. Pengujian asumsi multikolinieritas diharapkan antar variabel bebas tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF lebih kecil sama dengan 10 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Hasil pengujian asumsi multikolinieritas dapat diketahui melalui grafik berikut :

Tabel 12: uji multikolinieritas

Variabel	Kemudahan Pengisian	Kepuasan Mahasiswa
Kualitas Sistem	2.364	2.470
Kualitas Informasi	2.364	2.561
Kemudahan Pengisian	-	1.521

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Berdasarkan output pengujian asumsi multikolinieritas terlihat bahwa semua variabel bebas pada model kemudahan pengisian dan kepuasan mahasiswa menghasilkan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, sehingga model path yang terbentuk tidak mengandung gejala multikolinier.

#### 4.4.2. Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan oleh model analisis regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui uji *Kolmogorov Smirnov*. Residual dinyatakan normal apabila probabilitas dari uji *Kolmogorov Smirnov* bernilai lebih besar dari *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ). Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi normalitas melalui *Kolmogorov Smirnov*:

Tabel 13: asumsi normalitas

Keterangan	Kemudahan Pengisian	Kepuasan Mahasiswa
Kolmogorov-Smirnov Z	0.964	0.935
Probabilitas	0.310	0.347

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Pengujian asumsi normalitas menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian sebesar 0.964 dengan probabilitas sebesar 0.310. Sementara statistik uji *Kolmogorov Smirnov* pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 0.935 dengan probabilitas sebesar 0.347. Hasil ini menunjukkan bahwa pada kedua model menghasilkan probabilitas  $>level\ of\ significant$  ( $\alpha=5\%$ ). Hal ini berarti residual yang dihasilkan pada model path dinyatakan berdistribusi normal

#### 4.4.3. Asumsi Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi

heterokedastisitas dapat dilakukan menggunakan *Glejser Test*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila probabilitas bernilai lebih besar dari *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ) maka residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas melalui *Glejser Test*:

Tabel 14: asumsi heteroskedastisitas

Variabel	Probabilitas	
	Absolut Residual (Kemudahan Pengisian)	Absolut Residual (Kepuasan Mahasiswa)
Kualitas Sistem	0.387	0.212
Kualitas Informasi	0.883	0.523
Kemudahan Pengisian	-	0.342

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Pengujian asumsi heteroskedastisitas semua variabel bebas pada model kemudahan pengisian dan model kepuasan mahasiswa menghasilkan probabilitas  $> \text{level of significant}$  ( $\alpha=5\%$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen, sehingga asumsi heteroskedastisitas pada model path tersebut dinyatakan terpenuhi.

#### 4.4.4. Goodness of Fit Model

*Goodness of fit Model* digunakan untuk mengetahui besarnya keragaman variabel eksogen dalam menjelaskan keragaman variabel endogen, atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. *Goodness of fit Model* dalam analisis Path dilakukan dengan menggunakan Koefisien Determinasi Total ( $R_m^2$ ).

Adapun hasil *Goodness of fit Model* yang telah diringkaskan dalam tabel berikut.



Tabel 15: goodness of fit model

Variabel	$R^2$
Kemudahan Pengisian	0.342
Kepuasan Mahasiswa	0.617
$R_m^2 = 1 - (1 - R_1^2) * (1 - R_2^2)$ $R_m^2 = 1 - (1 - 0.342) * (1 - 0.617) = 0.748$	

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

R-square variabel kepuasan pelanggan bernilai 0.342 atau 34.2%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman kemudahan pengisian mampu dijelaskan oleh kualitas sistem dan kualitas informasi sebesar 34.2%, atau dengan kata lain kontribusi kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian sebesar 34.2%, sedangkan sisanya sebesar 65.8% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

R-square variabel loyalitas pelanggan bernilai 0.617 atau 61.7%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman kepuasan mahasiswa mampu dijelaskan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemudahan pengisian sebesar 61.7%, atau dengan kata lain kontribusi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 61.7%, sedangkan sisanya sebesar 38.3% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

*Koefisien Determinasi Total* ( $R_m^2$ ) bernilai 0.748 atau 74.8%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman kepuasan mahasiswa mampu dijelaskan oleh model secara keseluruhan sebesar 74.8%, atau dengan kata lain kontribusi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemudahan pengisian terhadap kepuasan

mahasiswa sebesar 74.8%, sedangkan sisanya sebesar 25.2% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4.4.5. Pengujian Hipotesis Parsial

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen secara parsial terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai probabilitas  $\leq$  level of significant ( $\alpha = \alpha$ ) maka dinyatakan adanya pengaruh variabel eksogen secara parsial terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis dapat diketahui melalui ringkasan pada tabel berikut.

Tabel 16: Pengujian hipotesis parsial

Variable		Koef.	T statistics	Prob.
Kualitas Sistem	Kemudahan Pengisian	0.263	1.991	0.050
Kualitas Informasi	Kemudahan Pengisian	0.360	2.722	0.008
Kualitas Sistem	Kepuasan Mahasiswa	0.306	2.955	0.004
Kualitas Informasi	Kepuasan Mahasiswa	0.210	1.992	0.050
Kemudahan Pengisian	Kepuasan Mahasiswa	0.397	4.875	0.000

Sumber: data diolah (2017), lampiran (2017)

Pengaruh kualitas sistem terhadap kemudahan pengisian menghasilkan nilai T statistics sebesar 1.991 dengan probabilitas sebesar 0.050. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas = alpha (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan kualitas sistem terhadap kemudahan pengisian.

Pengaruh kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian menghasilkan nilai T statistics sebesar 2.722 dengan probabilitas sebesar 0.008. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas < alpha (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian.

Pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa menghasilkan nilai T statistics sebesar 2.955 dengan probabilitas sebesar 0.004. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas < alpha (5%). Hal ini berarti terdapat

pengaruh signifikan secara langsung kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa.

Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa menghasilkan nilai T statistic sebesar 1.992 dengan probabilitas sebesar 0.005. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas = alpha (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara langsung kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa.

Pengaruh kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa menghasilkan nilai T statistic sebesar 4.875 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas < alpha (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara langsung kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa.

Selanjutnya pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan kualitas sistem terhadap kemudahan pengisian, dan terdapat pengaruh signifikan kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa. Oleh karena kedua jalur signifikan maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian. Dengan demikian kemudahan pengisian mampu memediasi pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa.

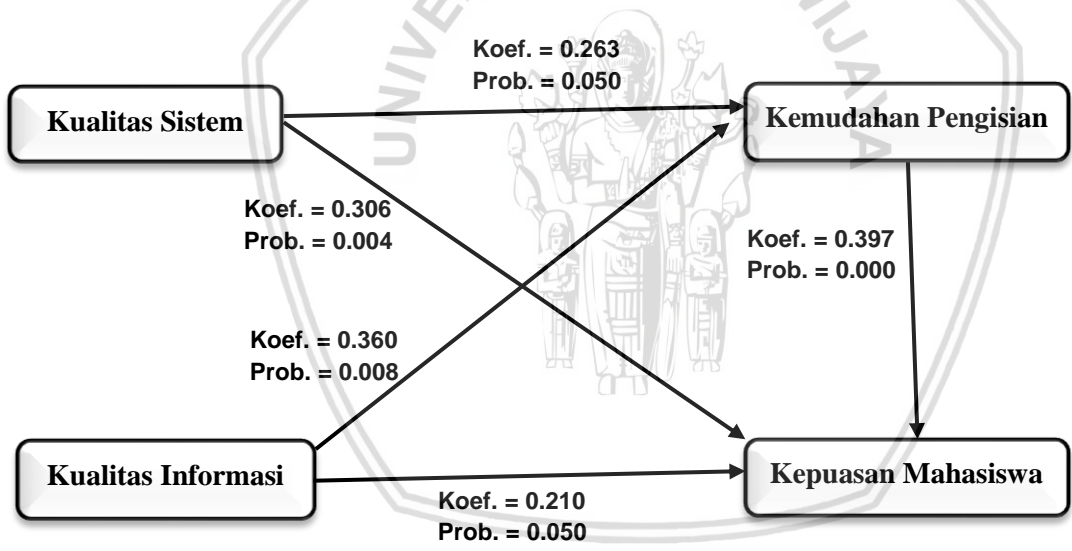
Kemudian pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian, dan terdapat pengaruh signifikan kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa. Oleh karena kedua jalur signifikan maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian. Dengan demikian kemudahan pengisian mampu memediasi pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa.

**4.4.6. Konversi Diagram Jalur ke dalam Model Pengukuran**

Konversi diagram jalur ke dalam model pengukuran dimaksudkan untuk mengubah model diagram menjadi model pengukuran berbasis data empirik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung maupun secara tidak langsung.

Gambar 7: diagram jalur ke model pengukuran



Sumber: data diolah (2017)

Model empirik yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

**Model 1 :Kemudahan Pengisian = 0.263 Kualitas Sistem + 0.360 Kualitas Informasi**

**Model 2 :Kepuasan Mahasiswa = 0.306 Kualitas Sistem + 0.210 Kualitas informasi + 0.397 Kemudahan Pengisian**

Adapun pengaruh secara langsung maupun secara tidak langsung sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 17: data pada model pengukuran

hipotesis	Variable	Mediasi	Variable	Koefisien		
				Direct	Indirect	Total
H1	Kualitas Sistem		Kemudahan Pengisian	0.263*		0.263*
H2	Kualitas Informasi		Kemudahan Pengisian	0.360*		0.360*
H3	Kualitas Sistem		Kepuasan Mahasiswa	0.306*		0.306*
H4	Kualitas Informasi		Kepuasan Mahasiswa	0.210*		0.210*
H5	Kemudahan Pengisian		Kepuasan Mahasiswa	0.397*		0.397*
H6	Kualitas Sistem	Kemudahan Pengisian	Kepuasan Mahasiswa	0.306*	0.104*	0.410*
H7	Kualitas Informasi	Kemudahan Pengisian	Kepuasan Mahasiswa	0.210*	0.143*	0.353*

Keterangan : \* (signifikan), sumber: data diolah (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa

**Koefisien pengaruh langsung kualitas sistem terhadap kemudahan pengisian**

sebesar 0.263\*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan pengisian. Dengan demikian semakin baik kualitas sistem maka cenderung dapat meningkatkan kemudahan pengisian.

**Koefisien pengaruh langsung kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian**

sebesar 0.360\*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan pengisian. Dengan demikian semakin baik kualitas informasi maka cenderung dapat meningkatkan kemudahan pengisian.

**Koefisien pengaruh langsung kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa**

sebesar 0.306\*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Dengan demikian semakin baik kualitas sistem maka cenderung dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.



**Koefisien pengaruh langsung kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa** sebesar 0.210\*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Dengan demikian semakin baik kualitas informasi maka cenderung dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

**Koefisien pengaruh langsung kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa** sebesar 0.397\*. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan pengisian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Dengan demikian semakin baik kemudahan pengisian maka cenderung dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

**Koefisien pengaruh tidak langsung kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian** sebesar 0.104\*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian. Dengan demikian semakin tinggi kemudahan pengisian yang disebabkan oleh semakin baiknya kualitas sistem maka cenderung dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

**Koefisien pengaruh tidak langsung kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian** sebesar 0.143\*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian. Dengan demikian semakin tinggi kemudahan pengisian yang disebabkan oleh semakin baiknya kualitas informasi maka cenderung dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

#### **4.4.7. Pengaruh Dominan**

Variabel eksogen yang paling berpengaruh terhadap variabel endogen dapat diketahui melalui total efek yang paling tinggi. Variabel yang memiliki total efek

paling besar terhadap kemudahan pengisian adalah kualitas informasi dengan total efek sebesar 0.360. Dengan demikian kualitas informasi merupakan variabel yang paling berpengaruh atau memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kemudahan pengisian. Kemudian variabel yang memiliki total efek paling besar terhadap kepuasan mahasiswa adalah kualitas sistem dengan total efek sebesar 0.410. Dengan demikian kualitas sistem merupakan variabel yang paling berpengaruh atau memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kepuasan mahasiswa.

#### 4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.6.1. Pembahasan Pengujian Hipotesis

a. Kualitas sistem berpengaruh terhadap kemudahan pengisian (H1)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis jalur maka dapat disimpulkan:

1. Pada pengujian linear memiliki kriteria pengujian menyebutkan bahwa apabila nilai probabilitas < level of significance (alpha ( $\alpha=5\%$ )) maka dinyatakan ada hubungan linier antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pada uji ini menghasilkan sebesar 36.359 yang berarti memiliki hubungan linear
2. pada uji asumsi klasik dengan asumsi multikolienaris untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas di dalam model yang terbentuk dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 pada penelitian ini menghasilkan angka 2.364 maka tidak mengandung gejala multikolinier
3. pada uji asumsi klasi dengan asumsi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan oleh model analisis regresi

- berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat melalui uji *Kolmogorov Smirnov* bernilai lebih besar dari *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ) pada pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian sebesar 0.964 dengan probabilitas sebesar 0.310 hal ini berarti residual yang dihasilkan pada model path dinyatakan berdistribusi normal
4. pada uji asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *Glejser Test* dengan probabilitas  $>level\ of\ significant$  ( $\alpha=5\%$ ). Pada penelitian ini menghasilkan 0.387 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen
  5. uji *Goodness of fit Model* digunakan untuk mengetahui besarnya keragaman variabel eksogen dalam menjelaskan keragaman variabel endogen, atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Uji dilakukan dengan menggunakan Koefisien Determinasi Total ( $R_m^2$ ). R-square variabel bernilai 0.342 atau 34.2% dengan kata lain kontribusi kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian sebesar 34.2%
  1. uji hipotesis parsial digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen secara parsial terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai probabilitas  $\leq level\ of\ significant$  ( $\alpha=\alpha$ ) Pengaruh kualitas sistem terhadap kemudahan pengisian menghasilkan nilai T statistics sebesar 1.991 dengan probabilitas sebesar 0.050. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa

probabilitas = alpha (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan kualitas sistem terhadap kemudahan pengisian.

2. Hasil pada data empirik menunjukkan sebesar 0.263 yaitu semakin baik sistemnya maka cenderung meningkatkan kemudahan pengisian

b. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kemudahan pengisian (H2)

1. pada pengujian linear memiliki kriteria pengujian menyebutkan bahwa apabila nilai probabilitas < level of significance (alpha ( $\alpha=5\%$ )) maka dinyatakan ada hubungan linier antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pada uji ini menghasilkan sebesar 41.047 yang berarti memiliki hubungan linear
2. pada uji asumsi klasik dengan asumsi multikolinieris untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas di dalam model yang terbentuk dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 pada penelitian ini menghasilkan angka 2.364 maka tidak mengandung gejala multikolinier
3. pada uji asumsi klasik dengan asumsi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan oleh model analisis regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat melalui uji *Kolmogorov Smirnov* bernilai lebih besar dari *level of significant* (alpha=5%) pada pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian sebesar pengisian sebesar 0.964 dengan probabilitas sebesar 0.310 hal ini berarti residual yang dihasilkan pada model path dinyatakan berdistribusi normal
4. pada uji asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak uji heteroskedastisitas

dilakukan menggunakan *Glejser Test* dengan probabilitas  $>level\ of\ significant$  ( $\alpha=5\%$ ). Pada penelitian ini menghasilkan 0.883 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen

5. uji *Goodness of fit Model* digunakan untuk mengetahui besarnya keragaman variabel eksogen dalam menjelaskan keragaman variabel endogen, atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Uji dilakukan dengan menggunakan Koefisien Determinasi Total ( $R_m^2$ ). R-square variabel bernilai 0.342 atau 34.2% dengan kata lain kontribusi kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian sebesar 34.2%
  6. uji hipotesis parsial digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen secara parsial terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai probabilitas  $\leq level\ of\ significant$  ( $\alpha=\alpha$ ) Pengaruh kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian menghasilkan nilai T statistic sebesar 2.722 dengan probabilitas sebesar 0.008. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas  $< \alpha$  (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian
  7. Hasil pada data empirik menunjukkan sebesar 0.360 Dengan demikian semakin baik kualitas informasi maka cenderung dapat meningkatkan kemudahan pengisian
- c. Kemudahan pengisian berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa (H3)
1. pada pengujian linear memiliki kriteria pengujian menyebutkan bahwa apabila nilai probabilitas  $< level\ of\ significance$  ( $\alpha=5\%$ ) maka

- dinyatakan ada hubungan linier antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pada uji ini menghasilkan sebesar 76.841 yang berarti memiliki hubungan linear
2. pada uji asumsi klasik dengan asumsi multikolienaris untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas di dalam model yang terbentuk dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 pada penelitian ini menghasilkan angka 1.521 maka tidak mengandung gejala multikolinier
  3. pada uji asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *Glejser Test* dengan probabilitas  $>level\ of\ significant$  ( $\alpha=5\%$ ). Pada penelitian ini menghasilkan 0.342 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen
  4. uji hipotesis parsial digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen secara parsial terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai probabilitas  $\leq level\ of\ significant$  ( $\alpha=\alpha$ ) Pengaruh kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa menghasilkan nilai T statistics sebesar 4.875 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas  $< \alpha$  (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara langsung kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa
  5. Hasil pada data empirik menunjukkan sebesar 0.397 Dengan demikian semakin baik kualitas informasi maka cenderung dapat meningkatkan kemudahan pengisian

e. Kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa (H4)

1. pada pengujian linear memiliki kriteria pengujian menyebutkan bahwa apabila nilai probabilitas  $<$  level of significance ( $\alpha=5\%$ ) maka dinyatakan ada hubungan linier antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pada uji ini menghasilkan sebesar 76.926 yang berarti memiliki hubungan linear
2. pada uji asumsi klasik dengan asumsi multikolienaris untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas di dalam model yang terbentuk dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 pada penelitian ini menghasilkan angka 2.470 maka tidak mengandung gejala multikolinier
3. pada uji asumsi klasi dengan asumsi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan oleh model analisis regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat melalui uji *Kolmogorov Smirnov* bernilai lebih besar dari *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ) Sementara statistik uji *Kolmogorov Smirnov* pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 0.935 dengan probabilitas sebesar 0.347 hal ini berarti residual yang dihasilkan pada model path dinyatakan berdistribusi normal
4. pada uji asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *Glejser Test* dengan probabilitas  $>$ *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ) Pada penelitian ini menghasilkan 0.212 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen



5. uji *Goodness of fit Model* digunakan untuk mengetahui besarnya keragaman variabel eksogen dalam menjelaskan keragaman variabel endogen, atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Uji dilakukan dengan menggunakan Koefisien Determinasi Total ( $R_m^2$ ) R-square variabel loyalitas pelanggan bernilai 0.617 atau 61.7%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman kepuasan mahasiswa mampu dijelaskan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemudahan pengisian sebesar 61.7% sedangkan sisanya sebesar 38.3% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
  6. uji hipotesis parsial digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen secara parsial terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai probabilitas  $\leq$  level of significant ( $\alpha = \alpha$ ) Pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa menghasilkan nilai T statistics sebesar 2.955 dengan probabilitas sebesar 0.004. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas  $<$  alpha (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara langsung kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa
  7. Hasil pada data empirik menunjukkan sebesar 0.306 Dengan demikian semakin baik kualitas sistem maka cenderung dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa
- f. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa (H5)
1. pada pengujian linear memiliki kriteria pengujian menyebutkan bahwa apabila nilai probabilitas  $<$  level of significance ( $\alpha = 5\%$ ) maka dinyatakan ada hubungan linier antara variabel eksogen terhadap variabel

- endogen. Pada uji ini menghasilkan sebesar 71.347 yang berarti memiliki hubungan linear
2. pada uji asumsi klasik dengan asumsi multikolinieris untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas di dalam model yang terbentuk dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 pada penelitian ini menghasilkan angka 2.561 470 maka tidak mengandung gejala multikolinier
  3. pada uji asumsi klasi dengan asumsi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan oleh model analisis regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat melalui uji *Kolmogorov Smirnov* bernilai lebih besar dari *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ) Sementara statistik uji *Kolmogorov Smirnov* pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 0.935 dengan probabilitas sebesar 0.347 hal ini berarti residual yang dihasilkan pada model path dinyatakan berdistribusi normal
  4. pada uji asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *Glejser Test* dengan probabilitas  $>level\ of\ significant$  ( $\alpha=5\%$ ) Pada penelitian ini menghasilkan 0.523 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen
  5. uji *Goodness of fit Model* digunakan untuk mengetahui besarnya keragaman variabel eksogen dalam menjelaskan keragaman variabel endogen, atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Uji dilakukan dengan

menggunakan Koefisien Determinasi Total ( $R_m^2$ ) R-square variabel loyalitas pelanggan bernilai 0.617 atau 61.7%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman kepuasan mahasiswa mampu dijelaskan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemudahan pengisian sebesar 61.7% sedangkan sisanya sebesar 38.3% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. uji hipotesis parsial digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen secara parsial terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai probabilitas  $\leq$  level of significant ( $\alpha = \alpha$ ) Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa menghasilkan nilai T statistic sebesar 1.992 dengan probabilitas sebesar 0.005. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas = alpha (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara langsung kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa.
7. Hasil pada data empirik menunjukkan sebesar 0.210 Dengan demikian semakin baik kualitas informasi maka cenderung dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa
- g. Kualitas sistem berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian ( $H_6$ )  
Hasil uji pada pengaruh tidak langsung melalui data empiric yaitu sebesar 0.410 yang didapatkan dengan menjumlahkan data empirik langsung sebesar 0.306 dengan nilai tidak langsung sebesar 0.104 Dengan demikian semakin tinggi kemudahan pengisian yang disebabkan oleh semakin baiknya kualitas sistem maka cenderung dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa
- h. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa melalui

kemudahan pengisian (H7)

Hasil uji pada pengaruh tidak langsung melalui data empiric yaitu sebesar 0.353 yang didapatkan dengan menjumlahkan data empirik langsung sebesar 0.210 dengan nilai tidak langsung sebesar 0.143 Dengan demikian semakin tinggi kemudahan pengisian yang disebabkan oleh semakin baiknya kualitas informasi maka cenderung dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa

#### 4.6.2. Analisis deskriptif

##### a. Variable Kualitas Sistem.

Berdasarkan hasil keseluruhan dari 92 responden menyatakan bahwa kualitas sistem memiliki hasil yang sangat baik. Pada X1.1 memiliki skor rata – rata 4.34, pada X1.2 memiliki skor rata – rata 4.15, pada X1.3 memiliki skor 3.72, dan pada X1.4 memiliki skor 4.25

Hasil skor pada X1.1 yaitu sistem fleksibilitas yaitu dapat diakses selain dengan komputer dan mayoritas pada jawaban tersebut mayoritas setuju dengan jumlah responden sebesar 51.1% sedangkan jawaban sangat setuju dengan responden sebesar 41.3% pada jawaban cukup setuju sebesar 7.6%

Hasil skor pada X1.2 yaitu respon SIAM memiliki mayoritas menjawab setuju sebesar 48.9% kemudian sebanyak 34.8% menjawab sangat setuju pada jawaban cukup setuju sebesar 13% dan tidak setuju sebesar 3.3%

Hasil skor pada X1.3 yaitu terdapat pemberitahuan apabila SIAM bermasalah mayoritas menjawab sangat setuju sebesar 38% pada jawaban setuju sebesar 30.4% pada jawaban cukup setuju sebesar 8.7% jawaban tidak setuju sebesar 10.9% dan sangat tidak setuju sebesar 12%

Hasil skor pada X1.4 yaitu SIAM terintegrasikan dengan layanan lain (log in WIFI) mayoritas menjawab 43.5% setuju sedangkan pada jawaban sangat

setuju sebesar 42.4% pada jawaban cukup setuju sebesar 10.9% dan tidak setuju sebesar 3.3%

#### b. Variable Kualitas Informasi

Berdasarkan hasil keseluruhan dari 92 responden menyatakan bahwa variable kualitas informasi memiliki hasil yang sangat baik dengan X2.1 nilai rata-rata sebesar 4 pada X2.2 nilai rata-rata sebesar 3.82 pada X2.3 nilai rata-rata sebesar 3.96 dan X2.4 nilai rata-rata sebesar 4.02

Variable X2.1 yaitu data sesuai kegiatan mayoritas menjawab setuju dengan nilai 54.3% pada jawaban sangat setuju sebesar 25% cukup setuju sebesar 16.3% dan tidak setuju sebesar 4.3%

Variable X2.2 yaitu hasil *up to date* kegiatan mayoritas menjawab setuju dengan nilai 43.5% jawaban sangat setuju dengan nilai 27.2% pada jawaban cukup setuju sebesar 13% dan jawaban tidak setuju sebesar 16.3%

Variable X2.3 yaitu data disajikan lengkap mayoritas menjawab sangat setuju dengan nilai 39.1% pada jawaban setuju sebesar 33.7% cukup setuju sebesar 10.9% dan tidak setuju sebesar 16.3%

Variable X2.4 yaitu data disajikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa mayoritas menjawab setuju dengan nilai 56.5% pada sangat setuju sebesar 25% cukup setuju sebesar 14.1% dan tidak setuju sebesar 4.3%

#### c. Variable Kemudahan Pengisian

Hasil variable menyatakan bahwa kemudahan pengisian memiliki hasil yang sangat baik dengan Z1 rata-rata nilai 4.08 dan Z2 rata-rata nilai 3.92

Variable Z1 yaitu SIAM mudah dipahami saat diakses memiliki mayoritas

jawaban setuju dengan hasil 56.5% pada jawaban sangat setuju sebesar 26.1% sedangkan cukup setuju sebesar 16.3% dan tidak setuju sebesar 1.1%

Variable Z2 yaitu siam mudah dipahami dan dipelajari mayoritas menjawab setuju dengan nilai 51.1% pada sangat setuju sebesar 23.9% cukup setuju sebesar 18.5% dan tidak setuju sebesar 6.5%

#### d. Variable Kepuasan Mahasiswa

Hasil pada variable kepuasan mahasiswa menyatakan bahwa memiliki nilai yang baik Y1 memiliki nilai rata – rata sebesar 4.13 Y2 rata – rata sebesar 3.98 Y3 rata – rata sebesar 4.11 dan Y4 rata – rata sebesar 4.08

Pada variable Y1 yaitu isi pada SIAM lengkap sesuai dengan kebutuhan mayoritas menjawab setuju dengan nilai 56.5% jawaban sangat setuju 30.4% cukup setuju sebesar 8.7% dan jawaban tidak setuju sebesar 4.3%

Pada Y2 yaitu informasi pada SIAM dapat dipercaya mayoritas menjawab setuju dengan nilai 34.8% pada jawaban sangat setuju sebesar 32.6% sedangkan pada jawaban cukup setuju sebesar 30.4% dan tidak setuju sebesar 2.2%

Pada Y3 yaitu tampilan SIAM menarik mayoritas menjawab setuju dengan nilai 52.2% sangat setuju dengan nilai 30.4% cukup setuju nilai 15.2% dan tidak setuju dengan nilai 2.2%

Pada Y4 yaitu SIAM mudah digunakan dan dioperasikan mayoritas menjawab setuju dengan 54.3% pada jawaban sangat setuju sebesar 27.2% cukup setuju 17.4% dan pada jawaban tidak setuju sebesar 1.1%

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

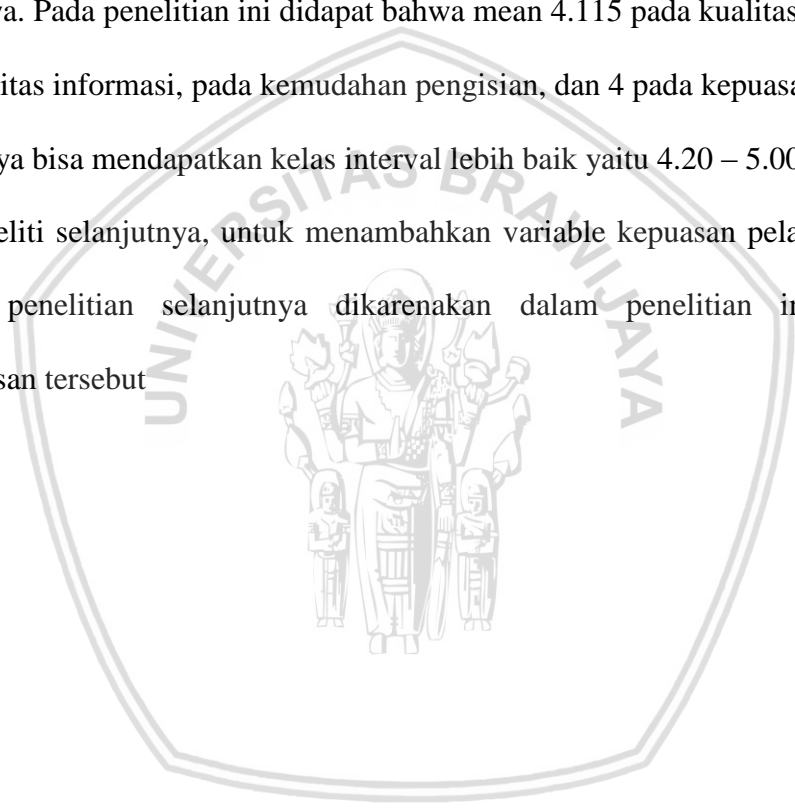
Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya tahun angkatan 2016 - 2017, maka dapat ditarik kesimpulan dugaan peneliti terbukti dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Hasil pengaruh kualitas sistem terhadap kemudahan pengisian memiliki pengaruh yang signifikan hal ini didukung dari nilai empirik sebesar 0.236
- b. Hasil dari kualitas informasi terhadap kemudahan pengisian memiliki pengaruh yang signifikan hal ini didukung dari nilai empiric sebesar 0.360
- c. Hasil dari kemudahan pengisian terhadap kepuasan memiliki pengaruh yang signifikan hal ini didukung dengan nilai empiric sebesar 0.397
- d. Hasil dari kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan hal ini didukung dengan nilai empiric sebesar 0.306
- e. Hasil dari kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan hal ini didukung dengan nilai empiric sebesar 0.210
- f. Hasil dari kualitas sistem berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian memiliki pengaruh yang signifikan hal ini didukung dengan nilai empiric sebesar 0.410
- g. Hasil dari kualitas informasi berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan mahasiswa melalui kemudahan pengisian memiliki pengaruh yang signifikan hal ini didukung dengan nilai empiric sebesar 0.353

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan pengisian terhadap kepuasan mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi pihak Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya harus dapat meningkatkan kinerja SIAM yang sudah beroperasi dengan baik agar dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa. Pada penelitian ini didapat bahwa mean 4.115 pada kualitas sistem, 3.95 pada kualitas informasi, pada kemudahan pengisian, dan 4 pada kepuasan pengguna. Seharusnya bisa mendapatkan kelas interval lebih baik yaitu 4.20 – 5.00
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambahkan variable kepuasan pelayanan sebagai variable penelitian selanjutnya dikarenakan dalam penelitian ini mengalami keterbatasan tersebut





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan Prraktik)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Davis, F.D. 1989, *Perceived usefulness, Perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MS Quarterly*, 13 (3): 319-240.
- Ghozali, 1. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: AND1.
- Kadir dan Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta :Andi.
- Kertahadi, 2002. *Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kinerja Manajemen*. *Jurnal Administrasi Bisnis (Administrator)*, Vol 1. No.1.
- Nazir, Mohammad. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- O'Brien, James, A. 2005. *Introduction to Information System Essentials For The e-Business Enterprise*. Elevent Edition. *New York: Mcgraw Hill Companies. Inc.*
- Nelson, R. R., todd, P. A., and Wixom, B. H. 2005. *Antecedents of Information and System Quality: An Empirical Examination Within The contex of Data Warehousing*. *Management Information System*, 20(4) 199-235
- Oetomo, B. S. D. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Parker, C. S. 1989. *Managing Information Technology In The E-Business Enterprise*, ed 5. USA: Me Graw Hill.
- Sugiyono 2010. *metode penelitian bisnis cetakan ke – 15 bandung CV alfabeta*
- Tjiptono. Fandi. 2002. *Prinsip – prinsip Total Quality Service Yogyakarta*

### JURNAL

- DeLone W. H. and Mclean K. R. (2003) *'the DeLone and Mclean model of information systems success: a ten-year update Journal of Management Information Systems 19(4), 9- 30.*
- Hertiana, N. 2006. *Variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan sistem informas! berbasis komputer.*



- Hughes, Gareth. 1999. *Academic Information Management System*. Multimedia research group. I (I): 1-4
- letter, S., DeLone W. H. and McLean E. R. 2008. Measuring information systems success: models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17 236-263.
- Li, E. Y., 1997. Perceived Importance of Information System Success Factors: A Meta Analysis of Group Differences, *information and management* 32(1): 1-14.
- Nadesh, R. K. Narayanan K. L. & Mohankumar B. 2012. AIMS: Academic Information and Management System, an automated tool using fCT for *two tier academic institutions*. *International Journal of Advanced Research in Computer Science*, 3 (2): 1-5
- Nisa, S. 2008. Analisis kualitas sistem informasi akademik next generation berdasarkan persepsi mahasiswa.
- Tuban, E. Mc lean, E. & Wetherbe, J. 1996. *Information Technology For Management: Improving Quality and Productivity*. Canada: John Wiley and Sons, inc.
- Xiao, Li and Subhasish Dasgupta. 2002. Measurement of user satisfaction with web- based information systems : An empirical study, *Journal of User Satisfaction*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji validitas dan reabilitas

Uji validitas Kualitas Sistem

Correlations

		x11	x12	x13	x14	X1
x11	Pearson Correlation	1	.540**	.409**	.532**	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92
x12	Pearson Correlation	.540**	1	.494**	.596**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92
x13	Pearson Correlation	.409**	.494**	1	.555**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	92	92	92	92	92
x14	Pearson Correlation	.532**	.596**	.555**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92
X1	Pearson Correlation	.703**	.787**	.856**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas Kualitas Informasi

**Correlations**

		x21	x22	x23	x24	X2
x21	Pearson Correlation	1	.548**	.489**	.604**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92
x22	Pearson Correlation	.548**	1	.765**	.421**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92
x23	Pearson Correlation	.489**	.765**	1	.406**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	92	92	92	92	92
x24	Pearson Correlation	.604**	.421**	.406**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92
X2	Pearson Correlation	.783**	.874**	.860**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Kemudahan Pengisian

**Correlations**

		z1	z2	Z
z1	Pearson Correlation	1	.476**	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	92	92	92
z2	Pearson Correlation	.476**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	92	92	92
Z	Pearson Correlation	.828**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Kepuasan Mahasiswa

**Correlations**

		y1	y2	y3	y4	y
y1	Pearson Correlation	1	.611**	.417**	.424**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92
y2	Pearson Correlation	.611**	1	.462**	.483**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92
y3	Pearson Correlation	.417**	.462**	1	.606**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	92	92	92	92	92
y4	Pearson Correlation	.424**	.483**	.606**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92
y	Pearson Correlation	.779**	.827**	.776**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Uji Reabilitas kualitas Sistem**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

**Uji reabilitas kualitas informasi**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

**Uji reabilitas kemudahan pengisian**

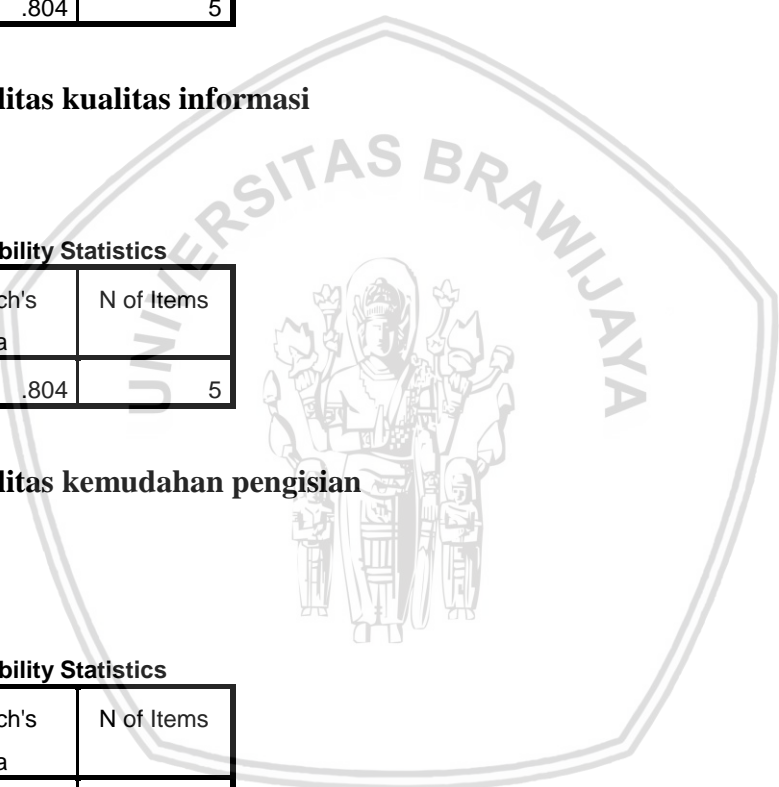
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	3

**Uji reabilitas kepuasan mahasiswa**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5



## Lampiran 2. Analisis Deskriptif

### Variabel Kualitas Sistem

**Statistics**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N	Valid	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0
Mean		4,3370	4,1522	3,7174	4,2500
Std. Deviation		,61621	,76940	1,38537	,77919
Minimum		3,00	2,00	1,00	2,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	7	7,6	7,6	7,6
	S	47	51,1	51,1	58,7
	SS	38	41,3	41,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	CS	12	13,0	13,0	16,3
	S	45	48,9	48,9	65,2
	SS	32	34,8	34,8	100,0
	Total	92	100,0	100,0	



**X1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	11	12,0	12,0	12,0
TS	10	10,9	10,9	22,8
CS	8	8,7	8,7	31,5
S	28	30,4	30,4	62,0
SS	35	38,0	38,0	100,0
Total	92	100,0	100,0	

**X1.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	3	3,3	3,3	3,3
CS	10	10,9	10,9	14,1
S	40	43,5	43,5	57,6
SS	39	42,4	42,4	100,0
Total	92	100,0	100,0	

**Variabel Kualitas Informasi**

**Statistics**

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
N Valid	92	92	92	92
Missing	0	0	0	0
Mean	4,0000	3,8152	3,9565	4,0217
Std. Deviation	,77033	1,01559	1,07839	,75561
Minimum	2,00	2,00	2,00	2,00
Maximum	5,00	5,00	5,00	5,00



**X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	4	4,3	4,3	4,3
CS	15	16,3	16,3	20,7
Valid S	50	54,3	54,3	75,0
SS	23	25,0	25,0	100,0
Total	92	100,0	100,0	

**X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	15	16,3	16,3	16,3
CS	12	13,0	13,0	29,3
Valid S	40	43,5	43,5	72,8
SS	25	27,2	27,2	100,0
Total	92	100,0	100,0	

**X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	15	16,3	16,3	16,3
CS	10	10,9	10,9	27,2
Valid S	31	33,7	33,7	60,9
SS	36	39,1	39,1	100,0
Total	92	100,0	100,0	

**X2.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	4	4,3	4,3	4,3
CS	13	14,1	14,1	18,5
Valid S	52	56,5	56,5	75,0
SS	23	25,0	25,0	100,0
Total	92	100,0	100,0	



### Variabel Kemudahan Pengisian

**Statistics**

		Z1	Z2
N	Valid	92	92
	Missing	0	0
Mean		4,0761	3,9239
Std. Deviation		,68314	,82853
Minimum		2,00	2,00
Maximum		5,00	5,00

**Z1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	CS	15	16,3	16,3	17,4
	S	52	56,5	56,5	73,9
	SS	24	26,1	26,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

**Z2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6,5	6,5	6,5
	CS	17	18,5	18,5	25,0
	S	47	51,1	51,1	76,1
	SS	22	23,9	23,9	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

### Variabel Kepuasan Mahasiswa

**Statistics**

		Y1	Y2	Y3	Y4
N	Valid	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0
Mean		4,1304	3,9783	4,1087	4,0761
Std. Deviation		,74447	,85135	,73315	,69904
Minimum		2,00	2,00	2,00	2,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,3	4,3	4,3
	CS	8	8,7	8,7	13,0
	S	52	56,5	56,5	69,6
	SS	28	30,4	30,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

**Y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	CS	28	30,4	30,4	32,6
	S	32	34,8	34,8	67,4
	SS	30	32,6	32,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

**Y3**

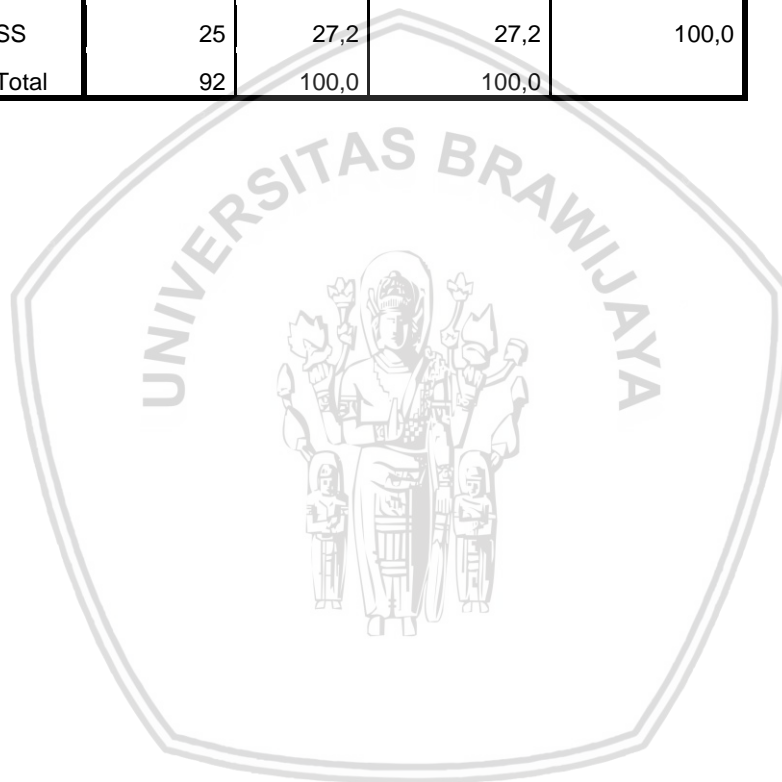
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	CS	14	15,2	15,2	17,4
	S	48	52,2	52,2	69,6



SS	28	30,4	30,4	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1,1	1,1	1,1
CS	16	17,4	17,4	18,5
Valid S	50	54,3	54,3	72,8
SS	25	27,2	27,2	100,0
Total	92	100,0	100,0	



## Lampiran 2. Asumsi Linieritas

### Kualitas Sistem terhadap Kemudahan Pengisian

#### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: kemudahan pengisian

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,288	36,359	1	90	,000	1,318	,564

The independent variable is kualitas sistem.

### Kualitas Informasi terhadap Kemudahan Pengisian

#### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: kemudahan pengisian

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,313	41,047	1	90	,000	1,609	,570

The independent variable is kualitas informasi.

### Kemudahan Pengisian terhadap Kepuasan Mahasiswa

#### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: kepuasan mahasiswa

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,461	76,841	1	90	,000	1,336	,639

The independent variable is kemudahan pengisian.



## Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Mahasiswa

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: kepuasan mahasiswa

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,461	76,926	1	90	,000	1,156	,672

The independent variable is kualitas sistem.

## Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Mahasiswa

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: kepuasan mahasiswa

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,442	71,347	1	90	,000	1,616	,637

The independent variable is kualitas informasi.

**Lampiran 3. Analisis Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi  
terhadap Kemudahan Pengisian**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 <sup>a</sup>	,342	,328	,63221

a. Predictors: (Constant), kualitas informasi, kualitas sistem

b. Dependent Variable: kemudahan pengisian

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,530	2	9,265	23,181	,000 <sup>b</sup>
	Residual	35,572	89	,400		
	Total	54,102	91			

a. Dependent Variable: kemudahan pengisian

b. Predictors: (Constant), kualitas informasi, kualitas sistem

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,259	,304		4,137	,000		
	kualitas sistem	,277	,139	,263	1,991	,050	,423	2,364
	kualitas informasi	,366	,135	,360	2,722	,008	,423	2,364

a. Dependent Variable: kemudahan pengisian



### Asumsi Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,98894994
	Absolute	,101
Most Extreme Differences	Positive	,065
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,964
Asymp. Sig. (2-tailed)		,310

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Asumsi Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,316	,173		1,826	,071
1					
kualitas sistem	,069	,079	,141	,869	,387
kualitas informasi	-,011	,076	-,024	-,147	,883

a. Dependent Variable: absres1





## Asumsi Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 kualitas sistem	,423	2,364
kualitas informasi	,423	2,364

a. Dependent Variable: kemudahan pengisian

## Lampiran 4. Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kemudahan Pengisian terhadap Kepuasan Mahasiswa

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 <sup>a</sup>	,617	,604	,45672

a. Predictors: (Constant), kemudahan pengisian, kualitas sistem, kualitas informasi

b. Dependent Variable: kepuasan mahasiswa

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,567	3	9,856	47,250	,000 <sup>b</sup>
	Residual	18,356	88	,209		
	Total	47,923	91			

a. Dependent Variable: kepuasan mahasiswa

b. Predictors: (Constant), kemudahan pengisian, kualitas sistem, kualitas informasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,631	,240		2,631	,010		
1 kualitas sistem	,303	,103	,306	2,955	,004	,405	2,470
kualitas informasi	,201	,101	,210	1,992	,050	,390	2,561
kemudahan pengisian	,373	,077	,397	4,875	,000	,658	1,521

a. Dependent Variable: kepuasan mahasiswa

**Asumsi Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,98337834
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,048
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,935
Asymp. Sig. (2-tailed)		,347

a. Test distribution is Normal.

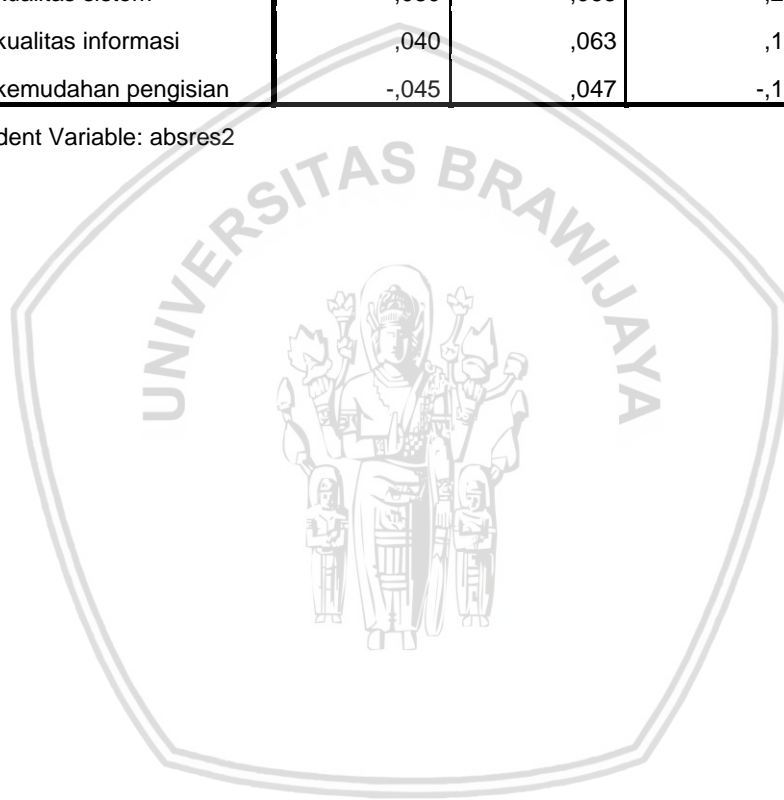
b. Calculated from data.

**Asumsi Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,641	,148		4,317	,000
kualitas sistem	-,080	,063	-,206	-1,258	,212
kualitas informasi	,040	,063	,107	,642	,523
kemudahan pengisian	-,045	,047	-,123	-,956	,342

a. Dependent Variable: absres2



**Asumsi Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 kualitas sistem	,405	2,470
kualitas informasi	,390	2,561
kemudahan pengisian	,658	1,521

a. Dependent Variable: kepuasan mahasiswa



## Rekapitulasi data responden

no responden	x1,1	x1,2	x1,3	x1,4	X1
1	4	5	4	4	17
2	5	5	4	5	19
3	4	4	5	4	17
4	5	4	4	4	17
5	4	5	4	5	18
6	5	4	5	5	19
7	5	5	4	5	19
8	5	5	3	5	18
9	5	5	3	4	17
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	4	16
15	5	5	4	5	19
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	5	4	5	5	19
19	5	4	5	4	18
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	4	5	5	19
23	5	3	2	5	15
24	4	4	4	4	16
25	4	2	1	3	10
26	4	3	4	3	14
27	3	3	2	3	11
28	4	4	4	4	16
29	5	5	4	5	19
30	4	3	3	4	14
31	4	4	1	4	13
32	4	3	4	3	14
33	4	4	1	4	13
34	4	3	3	2	12
35	5	4	5	4	18
36	4	4	1	4	13
37	4	2	1	3	10
38	4	4	5	4	17
39	4	4	1	4	13
40	4	4	3	4	15

41	4	4	1	4	13
42	4	4	1	3	12
43	4	4	2	4	14
44	4	4	2	3	13
45	3	4	2	4	13
46	3	4	2	4	13
47	4	4	2	2	12
48	4	4	2	4	14
49	4	3	2	4	13
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	16
61	4	5	4	4	17
62	4	5	4	4	17
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	4	4	3	3	14
67	5	5	5	5	20
68	4	4	4	5	17
69	4	4	5	5	18
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16
72	3	3	5	5	16
73	4	4	5	5	18
74	4	4	5	5	18
75	3	3	5	5	16
76	3	3	4	4	14
77	3	4	4	3	14
78	5	4	3	4	16
79	4	5	4	4	17
80	5	5	4	5	19
81	4	4	5	4	17
82	5	4	4	4	17
83	4	5	4	5	18
84	4	4	1	4	13
85	4	3	3	2	12



86	5	4	5	4	18
87	4	4	1	4	13
88	4	2	1	3	10
89	4	4	5	4	17
90	5	5	5	5	20
91	5	4	5	5	19
92	5	3	2	5	15
mean	4,336957	4,152174	3,717391	4,25	16,45652



no responden	x2,1	x2,2	x2,3	x2,4	X2
1	4	5	4	4	17
2	5	4	5	4	18
3	4	4	5	4	17
4	4	5	4	4	17
5	3	4	5	3	15
6	4	4	4	5	17
7	4	5	4	4	17
8	4	4	5	5	18
9	5	5	5	4	19
10	4	4	3	4	15
11	4	3	4	4	15
12	4	4	3	4	15
13	5	4	5	4	18
14	3	4	4	5	16
15	5	5	5	4	19
16	3	3	3	3	12
17	4	4	4	5	17
18	5	4	5	5	19
19	4	4	5	4	17
20	5	5	5	5	20
21	4	4	5	4	17
22	4	4	5	4	17
23	5	5	5	4	19
24	4	4	4	3	15
25	3	2	2	4	11
26	3	3	4	2	12
27	2	3	3	3	11
28	2	3	4	2	11
29	4	4	4	5	17
30	3	4	3	3	13
31	4	2	2	4	12
32	3	4	4	2	13
33	4	2	2	4	12
34	4	3	3	4	14
35	3	3	4	3	13
36	4	2	2	4	12
37	3	2	2	4	11
38	4	4	4	4	16
39	4	2	2	3	11
40	4	4	4	4	16
41	4	2	2	4	12
42	4	4	4	4	16
43	4	2	2	3	11



44	2	2	2	2	8
45	4	4	3	3	14
46	4	2	4	4	14
47	4	2	2	4	12
48	4	2	2	4	12
49	2	4	2	4	12
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	4	4	5	4	17
61	4	4	5	4	17
62	4	5	4	4	17
63	3	3	4	4	14
64	5	5	5	5	20
65	4	4	4	4	16
66	4	4	3	3	14
67	5	5	4	4	18
68	4	4	4	4	16
69	4	4	5	5	18
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16
72	4	4	3	3	14
73	3	3	4	4	14
74	4	4	5	5	18
75	4	4	5	5	18
76	5	5	4	4	18
77	3	4	4	5	16
78	4	3	4	4	15
79	4	5	4	4	17
80	5	4	5	4	18
81	4	4	5	4	17
82	4	5	4	4	17
83	3	4	5	3	15
84	4	2	2	4	12
85	4	3	3	4	14
86	3	3	4	3	13
87	4	2	2	4	12
88	3	2	2	4	11



89	4	4	4	4	16
90	4	4	5	4	17
91	4	4	5	4	17
92	5	5	5	4	19
mean	4	3,815217	3,956522	4,021739	15,79348



no responden	y1	y2	y3	y4	y
1	4	5	5	4	18
2	4	5	4	5	18
3	4	3	5	4	16
4	5	4	4	5	18
5	5	4	5	4	18
6	3	4	5	4	16
7	4	4	5	4	17
8	5	4	4	4	17
9	4	4	3	4	15
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	4	19
12	4	4	3	3	14
13	4	5	4	3	16
14	4	4	5	5	18
15	5	5	4	5	19
16	4	4	4	4	16
17	5	4	4	3	16
18	5	5	5	4	19
19	4	5	4	3	16
20	5	5	5	5	20
21	4	5	4	4	17
22	4	4	5	5	18
23	3	3	2	3	11
24	4	3	4	3	14
25	2	3	4	4	13
26	4	3	3	3	13
27	2	3	3	2	10
28	4	2	4	3	13
29	4	3	3	4	14
30	3	4	3	3	13
31	4	3	4	4	15
32	4	3	4	3	14
33	4	3	4	4	15
34	4	3	3	3	13
35	4	3	4	3	14
36	4	3	4	4	15
37	2	3	4	4	13
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	3	4	4	15

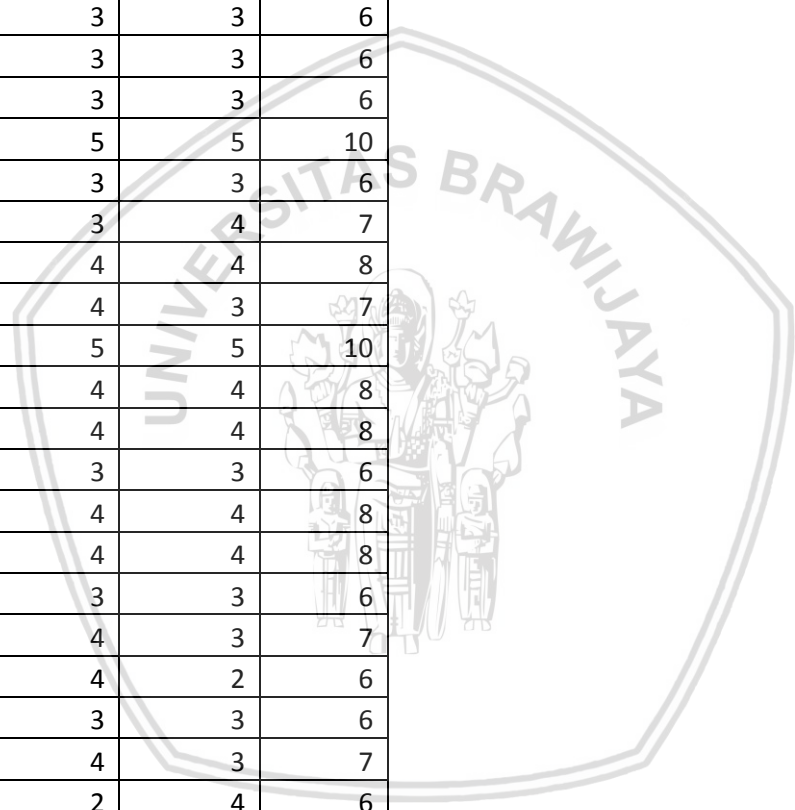
44	3	3	3	4	13
45	4	4	4	4	16
46	4	3	3	4	14
47	4	4	4	4	16
48	4	2	3	4	13
49	4	4	4	4	16
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	5	4	4	5	18
63	3	3	4	4	14
64	4	4	4	4	16
65	5	5	4	4	18
66	3	3	5	5	16
67	4	4	4	4	16
68	5	5	5	5	20
69	5	5	4	4	18
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16
72	5	5	4	4	18
73	5	5	3	3	16
74	3	3	4	4	14
75	5	5	4	4	18
76	4	4	5	5	18
77	4	5	3	5	17
78	4	3	3	4	14
79	4	5	5	4	18
80	4	5	4	5	18
81	4	3	5	4	16
82	5	4	4	5	18
83	5	4	5	4	18
84	4	3	4	4	15
85	4	3	3	3	13
86	4	3	4	3	14
87	4	3	4	4	15
88	2	3	4	4	13



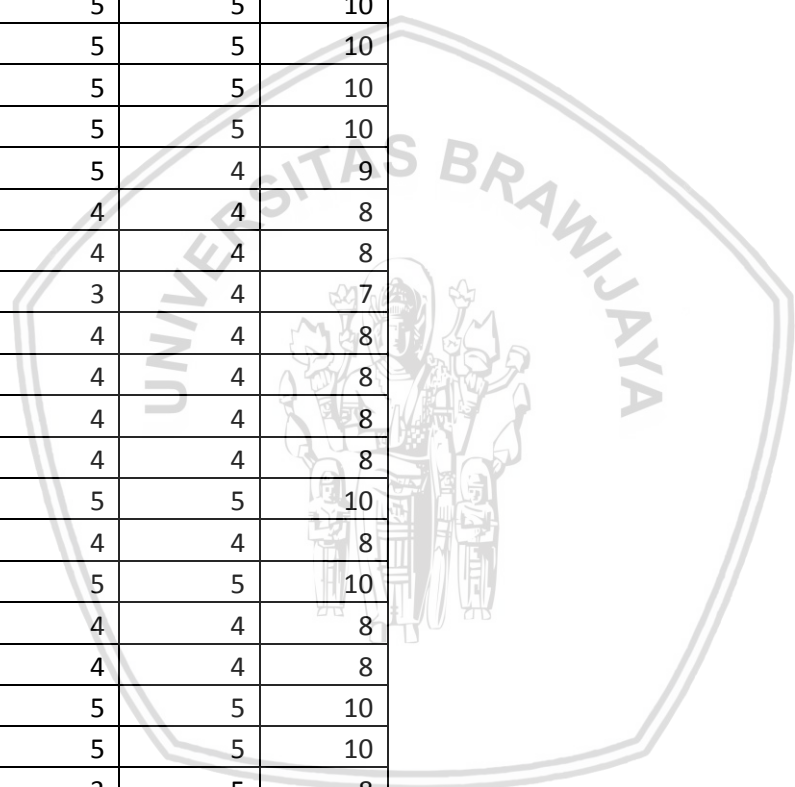
89	4	4	4	4	16
90	4	5	4	4	17
91	4	4	5	5	18
92	3	3	2	3	11
mean	4,130435	3,978261	4,108696	4,076087	16,29348



no responden	z1	z2	Z
1	5	4	9
2	5	4	9
3	4	4	8
4	4	4	8
5	4	5	9
6	5	4	9
7	4	4	8
8	5	4	9
9	4	3	7
10	4	3	7
11	4	4	8
12	3	3	6
13	3	3	6
14	3	3	6
15	5	5	10
16	3	3	6
17	3	4	7
18	4	4	8
19	4	3	7
20	5	5	10
21	4	4	8
22	4	4	8
23	3	3	6
24	4	4	8
25	4	4	8
26	3	3	6
27	4	3	7
28	4	2	6
29	3	3	6
30	4	3	7
31	2	4	6
32	4	3	7
33	4	2	6
34	3	3	6
35	4	4	8
36	4	2	6
37	4	4	8
38	4	4	8
39	4	2	6
40	4	4	8
41	4	4	8
42	4	4	8
43	4	4	8



44	4	4	8
45	4	4	8
46	4	4	8
47	4	3	7
48	4	4	8
49	4	4	8
50	5	5	10
51	5	5	10
52	5	5	10
53	5	5	10
54	5	5	10
55	5	5	10
56	5	5	10
57	5	5	10
58	5	5	10
59	5	5	10
60	5	4	9
61	4	4	8
62	4	4	8
63	3	4	7
64	4	4	8
65	4	4	8
66	4	4	8
67	4	4	8
68	5	5	10
69	4	4	8
70	5	5	10
71	4	4	8
72	4	4	8
73	5	5	10
74	5	5	10
75	3	5	8
76	3	5	8
77	3	5	8
78	5	5	10
79	5	4	9
80	5	4	9
81	4	4	8
82	4	4	8
83	4	5	9
84	4	2	6
85	3	3	6
86	4	4	8
87	4	2	6
88	4	4	8



89	4	4	8
90	4	4	8
91	4	4	8
92	3	3	6
mean	4,076087	3,923913	8





# CURRICULUM VITAE

Girindra Nandi Wardhana S. Ab

## Data Pribadi

**Nama Lengkap** Girindra Nandi Wardhana  
**Tempat, Tanggal Lahir** Bandung, 13 Mei 1992  
**Jenis Kelamin** Pria  
**Status** Belum Kawin



**Kewarganegaraan** Indonesia  
**Agama** Islam  
**Alamat Sekarang** Jl. Klayan no E9/7 Pondok Gede Kota Bekasi  
**Telepon** 082110220097

## Pendidikan

FORMAL	NON FORMAL
2011 – 2018 • Universitas Brawijaya Malang Jurusan • Administrasi Bisnis Jalan Veteran Malang	2017 • Google UKMK Pelatihan • Go Internet

## Pengalaman

**Magang PT Energi Mega Persada Persero Tbk. 2014 - 2015**  
Sebagai Asisten Analisis Sistem Divisi IT - Sebuah Perusahaan *oil company*, Bergerak pada bidang drilling Oil dan produksi minyak dan gas bumi.

**Electromagnetix Dj Management 2013 - 2018**  
Sebagai Koordinator DJ dan Talent DJ – Sebuah manajemen musik DJ di kota malang.

## Kemampuan

MS Office Word	★★★★★★★★★	Bahasa Indonesia	★★★★★★★★★
MS Office Exel	★★★★★★★★★	Bahasa Inggris	★★★★★★★★★
MS Power Point	★★★★★★★★★	Internet	★★★★★★★★★